# PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 4 LUMAJANG

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Neger
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Progam Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**Oleh:**

**Moh. Hasan Zain**
**NIM : T20181501**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**2025**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

# PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 4 LUMAJANG

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Progam Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

**Moh. Hasan Zain**
**NIM : T20181501**

Disetujui Pembimbing

**Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I**
**NIP. 196440511199032001**



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 4 LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 20 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

**Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag**
NIP. 197508082003122003

Sekretaris

**Mudrikah, M.Pd**
NIP. 199211222019032012

Anggota
1. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd ( )
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I ( )

Menyetujui
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag, M.Si**
NIP. 197304242000031005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## MOTTO

۞ وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُواْ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُواْ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُواْ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓاْ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka, dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya". (QS. At-Taubah [9]: 122)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Repubik Indonesia, *AL-QUR"AN dan terjemahnya* (Badan Litbang dan Diklat Kementrian RI, 2019)



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. dan segenap hasil skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Alm. Zainul Fata dan Umi Haniah selaku orang tua saya yang tidak bisa ditulis kebaikan jasa dan segalanya untuk saya
2. Istri dan putri kecil saya yang senantiasa mendampingi saya dalam menyelesaikan segala urusan, utamanya dalam menyelesaikan skripsi ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang"* ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih dengan ucapan *Jazākumullāhu aḥsanul Jazā"*, kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag. MM. CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan segala bentuk fasilitas perkuliahan
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., elaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq JemberSegenap civitas akademik, dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini.
5. Prof. Dr. Hj. Mukniah, M. Pd.I Selaku pembimbing yang telah senantiasa membimbing, memberikan saran dan arahan serta motivasi kepada penulius sehingga skripsi ini bisa selesai meski dengan banyak hambatan
6. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku dosen pembimbing Bidang Akademik yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
7. Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah banyak memberikan ilmunya kepada saya.
8. Mamik Setiawati, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Lumajang yang memberi izin untuk melaksanakan penelitian di Lembaga yang dipimpinnya
9. Bapak/Ibu guru SMP Negeri 4 Lumajang, yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan tempat untuk membantu dan mempermudah memperoleh informasi ataupun data yang diperlukan selama penelitian berlangsung
10. Adek-adek kelas SMP Negeri 4 Lumajang, utamanya kelas VII A
11. Teman-teman PAI A10 angkatan 2018 sebagai keluarga dan teman berjuang bersama hingga akhir semester ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk do‟a ataupun dalam bentuk lainnya selama proses menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Semoga Ridho Allah SWT. menyertai kemana arah kaki melangkah dan dimana langkah berpijak. Peneliti juga mengharap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin.

Lumajang, 2 Pebruari 2025

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

# ABSTRAK

***Moh. Hasan Zain, Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I :*** *Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang.*

**Kata kunci :** Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. SMP Negeri 4 Lumajang

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka perlu ada kesiapan yang cukup agar menghasilkan hasil yang diinginkan dari visi dan misi yang dituju. Termasuk pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Lumajang yang telah diterapkan dan dalam penerapan tersebut ditemui beberapa kesulitan dan hasil yang didapatkan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang ? (2) Kesulitan apa saja yang ada di SMP Negeri 4 Lumajang dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan bagaimana cara mengatasinya?. (3). Bagaimana hasil dari Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterapkan di SMP Negeri 4 Lumajang?

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penentuan subyek pada penelitian ini menggunakan Teknik purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Kebasahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Hasil penelitian ini adalah (1) Perencanaan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang *In Houst Training,* literasi, seminar (mendatangkan narasumber dari luar), MGMPS (Musyawarah Guru antar sekolah SMP Negeri 4 Lumajang), komunitas Belajar peserta didik ruang guru yang disetting sesuai dengan guru mata Pelajaran. (2) kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar yaitu keterbatasan bagi guru senior, menerima perubahan, penyesuaian lingkungan. (3) Hasil yang diperoleh diterapkannya Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Lumajang yaitu meningkatnya motivasi belajar peserta didik, meningkatnya literasi peserta didik, meningkatnya kemandirian dan tanggung jawab terhadap peserta didik, tergalinya bakat dan minat peserta didik, selain dari ilmu penegtahuan, semakin kuatnya iman dan taqwa serta akhlaqul karimah peserta didik utamanya terhadap guru




digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

# DAFTAR ISI


**COVER** ..... **i**

**PERSETUJUAN** ..... **ii**

**PENGESAHAN PENGUJI** ..... **iii**

**MOTTO** ..... **iv**

**PERSEMBAHAN** ..... **v**

**KATA PENGANTAR** ..... **vi**

**ABSTRAK** ..... **ix**

**DAFTA ISI** ..... **x**

**DAFTAR TABEL** ..... **xii**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiii**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xiv**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

A. Konteks Penelitian ..... 1

B. Fokus Penelitian ..... 4

C. Tujuan Penelitian ..... 5

D. Manfaat Penelitian ..... 5

E. Definisi Istilah ..... 7

F. Sistematika Pembahasan ..... 10

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... **12**

A. Kajian Terdahulu ..... 12

B. Kajian Teori ..... 21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**BAB III METODE PENELITAN ..... 33**

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian ..... 33

B. Lokasi Penelitian ..... 33

C. Subyek Penelitian ..... 35

D. Teknik Pengumpulan Data ..... 35

E. Analisis Data ..... 41

F. Keabsahan Data ..... 44

G. Tahap-tahap Penelitian ..... 45

**BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA ..... 47**

A. Gambaran Obyek Penelitian ..... 47

B. Penyajian Data dan Analisis ..... 53

C. Pembahasan Temuan ..... 76

**BAB V KESIMPULAN ..... 87**

A. Kesimpulan ..... 87

B. Saran ..... 88

**DAFTAR PUSTAKA ..... 89**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu ..... 19

Tabel 4.1 Hasil Temuan ..... 75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Belajar di kelas 7 A ..... 68

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan ..... 92

Lampiran 2 Matrik Penelitian ..... 93

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian..... 94

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian ..... 95

Lampiran 5 (Jurnal Kegiatan Penelitian) ..... 96

Lampiran 6 ( Pedoman wawancara)..... 97

Lampiran 7 (Modul ajar/rpp) ..... 99

Lampiran 8 (Capaian Pembelajaran / CP)..... 128

Lampiran 9 Dokumen ..... 130

Lampiran 10 Biodata..... 132



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu media yang memiliki peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa suatu bangsa pada era pencerahan. Pendidikan merupakan salah satu tonggat dalam menghempaskan kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan persoalan kebodohan, dan menuntaskan permasalahan bangsa yang terjadi. Pendidikan harus mampu mewujudkan manusia yang seutuhnya, karena pendidikan berfungsi sebagai proses penyadaran terhadap manusia untuk mampu mengenal, mengerti dan memahami relitas kehidupan sehari-hari. pendidikan sendiri dapat disebut sebagai usaha untuk menuntun segenap kekuatan kodrati atau dasar yang ada pada anak sebagai induvidu maupun sebagai anggota masyarakat[1]

Perkembangan pemikiran manusia dalam memberikan batasan tentang makna dan pengertian pendidikan, setiap saat selalu menunjukkan adanya perubahan. Perubahan itu didasarkan atas berbagai temuan dan perubahan di lapangan yang berkaitan dengan semakin bertambahnya komponen sistem pendidikan yang ada. Berkembangnya pola pikir para ahli pendidikan, pengelola pendidikan dan pengamat pendidikan yang membuahkan teori-teori baru. Kemajuan alat teknologi turut andil dalam mewarnai perubahan makna dan pengertian pendidikan tersebut. Pada saat yang sama, proses pembelajaran dan pendidikan selalu eksis dan terus berlangsung. Karena itu, bisa jadi

[1] Eka Yanuarti, *Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 13*, (Jurnal Penelitian, 2017)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pandangan seseorang tentang makna atau pengertian pendidikan yang dianut oleh suatu negara tertentu, pada saat yang berbeda dan di tempat yang berbeda makna dan pengertian pendidikan itu justru tidak relevan. Namun demikian, selama belum ada teori dan temuan baru tentang makna dan pengertian pendidikan, maka teori dan temuan yang telah ada masih relevan untuk dimanfaatkan sebagai acuan.

Mengacu pada undang-undang No.20 tahun 2003 tentang fungsi sistem pendidikan nasional yaitu pada pasal 3 yang menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan juga bertanggung jawab" [2]

Di dalam sebuah pendidikan pasti ada kurikulum di dalam nya, karena tanpa adanya kurikulum pendidikan tersebut tidak dapat di laksanakan[3]. Sedangkan menurut Wahyuni mengatakan bahwa kurikulum di dalam sebuah pendidikan digunakan sebagai suatu tujuan dilaksanakannya pendidikan yang ada di Indonesia[4]. Kurikulum bukan hanya dipandang sebagai dokumen biasa, akan tetapi merupakan sebuah dokumen penting yang

[2] Nasional, U. S. P, *Introduction and Aim of the Study*. (Jurnal : Acta Pædiatrica, 1982), 71

[3] Insani, F. D, *Sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia sejak awal kemerdekaan hingga saat ini* (As Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan, 2019)

[4] Wahyuni, dkk, *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 2000), 3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjadikan pendidikan lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, bagaimana cara mencapai pendidikan tersebut jika para pendidiknya masih belum memahami betul kurikulum yang sedang digunakan sekarang. Oleh karena itu, pendidik harus lebih faham tentang kurikulum yang dang digukan sekarang untuk proses belajar mengajar yang baik untuk mencapai tujuan pelajaran yang di inginkan[5]

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bermacam-macam agar peserta didik lebih optimal dan memiliki konsep dan menguatkan kompetensi yang dimilikinya. Dan juga guru memiliki keleluasan dalam memilih bahan ajar yang cocok dan tepat untuk peserta didiknya yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat dari peserta didik masing-masing individu. Di kurikulum merdeka ini juga menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila yang dikembangkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh pemerintah[6]

Berbagai studi nasional maupun internasional menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami krisis pembelajaran (*learning crisis*) yang cukup lama. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa banyak dari anak-anak Indonesia yang tidak mampu memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Temuan itu juga memperlihatkan kesenjangan Pendidikan yang curam di antara wilayah dan kelompok sosial di Indonesia. Untuk mengatasi krisis dan berbagai tantangan tersebut, maka kita

[5] Angga, Suryana, C, Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, *Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar* (Jurnal Pendidikan, 2021), 8.

[6] Kemendikbudristek, *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka* (Kemendikbudristek. ult.kemdikbud.go.id, 2022), 46

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memerlukan perubahan yang sistemik, salah satunya melalui kurikulum. Kurikulum menentukan materi yang diajarkan di kelas. Kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan metode mengajar yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Untuk itulah Kemendikbudristek mengembangkan Kurikulum Merdeka sebagai bagian penting dalam Upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama kita alami.

Berdasarkan uraian di atas penulis membahas secara detail tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP NEGERI 4 LUMAJANG. Penulis tertarik untuk meneliti kurikulum yang masih baru dilaksanakan oleh seluruh sekolah di Lumajang, dengan begitu penulis akan mengupas bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar ini dalam penerapannya terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang. Dengan begitu penulis mengangkat judul penelitian ini dengan judul **"Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang"**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan fokus penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang?

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Kesulitan apa saja yang ada di SMP Negeri 4 Lumajang dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan bagaimana cara mengatasinya?
3. Bagaimana hasil dari Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterapkan di SMP Negeri 4 Lumajang?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus penelitian tersebut tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang
2. Mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang ada di SMP Negeri 4 Lumajang dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan bagaimana cara mengatasinya
3. Mendeskripsikan hasil dari Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterapkan di SMP Negeri 4 Lumajang

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat pada pembaca serta menambah wawasan serta pengetahuan khususnya pada pelaksanaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kurukulum Merdeka Belajar. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi dan bahan komparatif bagi penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat membantu mengembangkan penelitian yang selaras dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap menambah wawasan ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti terutama mengenai Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang . Dan peneliti berharap dengan rampungnya penelitian ini peneliti dapat meluaskan gagasan, pandangan, serta fikiran yang baik dan logis karena proses penyelesaian penelitian ini yang tidak secara langsung terselesaikan namun melalui banyak tahap dan banyak rintangan, dengan begitu diharapkan peneliti bisa mengambil hikmah dari semua yang sudah dilaksanakan

b. Bagi Lembaga

Lembaga yang dilaksanakan penelitian oleh peneliti merupakan salah satu Lembaga sekolah terbaik di kota Lumajang, sehingga sangat besar harapan peneliti penelitian ini menjadi tambahan wawasan untuk kemajuan Pendidikan di SMP Negeri 4 Lumajang. Serta peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini pihak Lembaga menjadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terbantu untuk pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar yang masih baru diterapkan dan tidak menutup kemungkinan kesulitan yang ada juga menjadi salah satu hambatan pendidik untuk menyampaikan materi dengan baik, maka dari hasil penelitian ini akan ditemukan berbagai solusi dan penyelaian masalah yang ada.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Besar juga harapan penulis untuk hasil penelitin ini menjadi acuan dan referensi yang dapat membantu penelitian selanjutnya. Serta menajadi tambahan pengetahuan kepada adik-adik tingkat atau penulis-penulis selanjutnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan serta informasi kepada masyarakat utamanya yang memiliki puta atau putri yang sedang menempuh Pendidikan tentang adanya kurkulum Merdeka Belajar

## E. Definisi Istilah

1. Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Projek untuk menguatkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mata pelajaran adalah seperangkat alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pebelajaran. Menurut Mulyasa mata pelajaran adalah sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik berupa khusus maupun umum[7].

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah revolusi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penambahan kata Budi Pekerti diperkenalkan dalam kurikulum 2013 dari mata pelajaran pendidikan budi pekerti yang kemudian di integrasikan ke dalam mata pelajaran Pendidikan agama. Pengintegrasian atau penggabungan budi pekerti ke dalam pendidikan agama hanyalah bentuk akomodir keinginan masyarakat yang menginginkan budi pekerti masuk ke dalam kurikulum saja, sekaligus mengakomodir keinginan bertambahnya jumlah jam PAI di sekolah. Kurikulum 2013 menambahkan aspek budi pekerti dalam pendidikan agama Islam, hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ditekankan pada aspek sikap dan perilaku peserta didik, disamping aspek pengetahuan dan keterampilan

[7] Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (*Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2006)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. SMP Negeri 4 Lumajang

SMP Negeri 4 Lumajang adalah salah satu sekolah Negeri yang berada di Tengah kota Lumajang tepatnya di Jalan Kolonel Suwignyo 45 Lumajang. SMP Neeri 4 merupakan sekolah yang menerapkan semboyan "*Sekolah sak ngajine*" yang memiliki makna sekolah sekalian mengaji. Hal ini terbukti dengan adanya kegiatan belajar agama Islam di SMP Negeri 4 ini sangat diprioritaskan, salah satunya dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an dengan waktu diluar pembelajaran umum dan dengan guru tersendiri. Di SMP Negeri 4 juga terdapat masjid yang baru dibangun megah yang mendorong terciptanya lingkungan Islami di lingkungan sekolah tersebut. Itulah salah satu alas an penulis mengambil penelitian di sekolah tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan definisi Istilah yang dimaksud dengan judul "Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang" adalah penelitian mengenai persiapan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar yang baru diterapkan oleh SMP Negeri 4 Lumajang. Penelitian ini membahas apa dan bagaimana kesiapan Lembaga dalam mempersiapkan dan menerapkan Kurikulum Merdeka Belajatr ini, kesulitan apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar, serta bagaimana hasil dari penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang tahun pelajaran 2023/2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab satu berisi pendahuluan yang merupakan dasar dalam melakukan penelitian yang terdiri dari; konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab dua berisi kajian pustaka yang berisi pembahasan landasan teori yang digunakan untuk membaca fenomena. Dalam kajian kepustakaan terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu berguna untuk memberikan ketegasan otoritas penelitian peneliti dan menghindari terjadinya plagiat. Sedangkan kajian teori memuat pembahasan atau teori yang menjadi variabel dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti saat terjun di lokasi penelitian

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang menyajikan tentang cara menggali data, yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisi data. Pada bagian ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian ini adalah akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Serta terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pmbahasan dari objek penelitian.

Bagian akhir yang terdiri dari: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. KAJIAN TERDAHULU

Ada beberapa kajian penelitian yang penulis jadikan acuan atau banding yang relevan dengan penelitian ini namun tidak begitu banyak karena memang setelah penulis baca dan mencari beberapa penelitian yang menggunakan kurikulum Merdeka masih terbatas karena memang baru diterapkan di Sebagian sekolah. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian pada proposal ini:

1. Siti Nur Afifah. 2022. Dengan judul "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo"[8]

   Penelitian Siti Nur Afifah membahas tentang problematika penerapan kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran PAI di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo dengan menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan diskriptif. Latar belakang penelitian ini diangkat dari pemberlakuan kurikulum Merdeka belajar pada sekolah SMP Al-Falah yang hanya diberlakukan pada kelas tertentu yakni pada kelas VII. Berbagai pandangan muncul dengan adanya perubahan kurikulum pembelajaran sehingga menimbulkan beberapa pro dan kontra sehingga

[8] Siti Nur Afifah, *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo* (skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka di sekolah tersebut ada beberapa masalah atau hambatan.

Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa problem yang muncul dalam menerapkan kurikulum Merdeka belajar diantaranya kesulitan mengubah pola pikir guru atau kebiasaan lama dalam mengajar, serta kurangnya pemahaman guru dalam pembelajaran diferensial. Banyaknya perbedaan perangkat pembelajaran juga menjadi hambatan guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka belajar.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang yaitu terletak pada kurikulum yang digunakan sama-sama menggunakan kurikulum Merdeka dan Pelajaran yang digunakan penelitian sama-sama Pembelajaran Agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan penelitian terdahulu berfokus pada permasalahan atau hambatan dalam melaksanakan kurikulum Merdeka.

2. Faiqoh Qudrotillah. 2023. Dengan judul "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023"[9]

Faiqoh Qudrotillah dalam penelitiannya membahas tentang penerapan kurikulum Merdeka belajar pada mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Panji Situbondo dengan menggunakan penelitian kualitatif

[9]Faiqoh Qudrotillah, Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023 (skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Latar belakang penelitian ini diambil munculnya perbedaan kurikulum yang berlaku di Indonesia. Diterapkannya kurikulum Merdeka belajar pada SMA Negeri 1 Panji mendapat sambutan yang baik oleh kepala sekolah dan waka kurikulum di sekolah tersebut. Antusias mereka menyambut kurikulum terbaru ini dikarenakan mereka yakin kurikulum ini dapat menggali potensi siswa lebih baik lagi namun dengan persiapan yang mapan dan matang perlu beberapa rancangan dan tahapan serta persiapan dari pihak sekolah yang bersangkutan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan kurikulum Merdeka belajar di sekolah tersebut mendapat respon yang baik dari pihak sekolah. Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya tahap perencanaan melakukan analisis capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, melakukan penyusunan modul ajar. Tahap Evaluasi dilakukan dengan menggunakan tiga asesmen yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif. Perkembangan kompetensi siswa melalui pembelajaran yang Fleksibel dan tidak monoton serta berkembangnya Pencapaian Tujuan Pembelajaran melalui penanaman Profil Pelajar Pancasila juga menjadi sebuah buah hasil diterapkannya kurikulum Merdeka di sekolah tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang yaitu terletak pada kurikulum yang digunakan sama-sama menggunakan kurikulum Merdeka dan Pelajaran yang digunakan penelitian sama-sama Pembelajaran Agama Islam.

3. Cindy Sinomi. 2022. Dengan judul "Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SDN 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan"[10]

Cindy Sunomi dalam penelitiannya membahas tentang persiapan guru dalam melaksanakan system pembelajaran Merdeka belajar di SD Negeri 01 Muara Pinang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun latar belakang penelitian ini adalah tahun 2019 menteri kemendikbud menyampaikan pidatonya yang intinya bahwa saat ini Indonesia sudah saatnya Merdeka dalam berfikir kemudian diterapkanlah "Merdeka belajar adalah keerdekaan berfikir". Pada saat itu Indonesia sedang dilanda virus Covid 19, kegalauan pendidik mulai tampak sehingga menimbang dan menanggapi arahan Menteri kemendikbud akhirnya kepala sekolah SD Negeri 01 Muara Pinang mengambil keputusan menerapkan Merdeka Belajar kepada peserta didiknya. Meskipun dengan keadaan belajar tanpa tatap muka Merdeka belajar diharapkan menjadi jembatan penyelesaian pembelajaran yang tertunda.

[10] Cindy Sinomi, *Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SDN 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan* (Jurnal Pendidikan Islam Vol (2) No (3), 2021)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa seluruh guru di sekolah tersebut sudah siap menerapkan Merdeka belajar dengan mengadakan pelatihan melalui zoom meeting dan google meet segenap guru sangat antusias mengikuti pelatihan Merdeka belajar tersebut. Hambatan dalam pelaksanaan Merdeka belajar inipun juga ditemui dalam penlitian tersebut menunjukkan bahwa ada sedikit guru yang ber SDM kurang memadai mulai dari segi fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang yaitu terletak pada kurikulum yang digunakan sama-sama menggunakan kurikulum Merdeka. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti diantaranya tingkat sekolah yng dipakai adalah sekolah dasar (SD) sehingga Pelajaran yang digunakan juga berbeda.

4. Syanila Indah Mawardani. 2023. Dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023"[11]

Syanila Indah Mawardani dalam penelitiannya membahas Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun latar belakang penelitian ini yaitu ketertarikan peneliti pada kurikulum Merdeka karena memang baru serentak diterapkan pada

[11] Syanila Indah Mawardani, *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023* (skripsi Universitas Lampung, 2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tahun 2022 meski hanya diterapkan di Sebagian jenjang. Sekolah tersebut juga tidak mudah menerapkan kurikulum Merdeka belajar ini, perlu kesiapan yang bagus agar terlaksana dengan baik dan menghasilkan Pendidikan yang baik pula.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, diantaranya implementasi kurikulum Merdeka pada sekolah tersebut sudah diterapkan sesuai tehnik dan petunjuk kurikulum Merdeka, namun ada beberapa yang belum sempurna diantaranya setelah dilakukan pemetaan minat belajar peserta didik guru merasa kesulitan karena keragaman tersebut. Asesmen guru Sejarah di sekolah tersebut telah dilaksanakan sejak awal pembelajaran, namun guru masih kesulitan dalam mengatur waktu pelaksanaan assesmen agar efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang yaitu terletak pada kurikulum yang digunakan sama-sama menggunakan kurikulum Merdeka Belajar. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian terdahulu menggunakan Pelajaran Sejarah dalam penelitiannya.

5. Nur Zaini. 2023. Dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas"[12]

Nur Zaini dalam penelitiannya membahas Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA 1 Simanjaya dengan menggunakan penelitian kualitatif. Adapun latar

[12] Nur Zaini, Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas (jurnal Pendidikan, 2023)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belakang penelitian ini yaitu ketrtarikan peneliti terhadap SMA 1 Simanjaya karena SMAini berada di dalam naungan yayasan Pondok pesantren, SMA 1 Siman jaya mengemban Amanah untuk mensukseskan program-program keunggulan Yayasan, diantaranya adalah penguasaan kitab kuning sebagai ciri khas pesantren, yang selama ini diintegrasikan pembelajarannya di dalam Pendidikan Agama Islam. Disamping itu dengan beratnya amanah tersebut SMA 1 Simanjaya juga harus menerapkan kurikulum Merdeka Belajar yang sangat baru di lingkungannya. Meski begitu seluruh guru di SMA 1 Simanjaya sangat kompak dalam mensukseskan program ini. Sehingga bisa diterapkan dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, diantaranya implementasi kurikulum Merdeka pada sekolah tersebut sudah diterapkan sesuai tehnik dan petunjuk kurikulum Merdeka, namun ada sedikit perbedaan dengan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah diantaranya Terkait dengan alokasi waktu yang dibutuhkan, mata pelajaran PAI di SMA1 Simanjaya tidak menggunkan atau merujuk pada struktur kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah alokasi waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran PAI untuk 5 elemen di SMA 1 Simanjaya butuh lebih banyak, yaitu 5 jam per pekan. Masing-masing elemen diberi porsi waktu 1 jam pelajaran. Hal tersebut karena rujukan yang dipakai oleh sekolah tersebut menggunakan Kitab kuning yang biasa digunakan di pondok pesantren.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**Tabel 2.1**
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

| No | Jenis penelitian, Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|---|
| **1** | Skripsi. Siti Nur Afifah. 2022. Dengan judul "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo | Secara garis besar Persamaannya adalah sama-sama membahas kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi Pekerti | a. Penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitiannya yang mana fokus penelitian ini hanya berfokus kepada hambatan atau kesulitan yang ada dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar<br>b. Penelitian tidak memperhatikan proses dan hasil dari penerapan kurikulum Merdeka belajar |
| **2** | Skripsi. Siti Nur Afifah. 2022. Dengan judul "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo | a. Secara garis besar Persamaannya adalah sama-sama membahas kurikulum Merdeka belajar<br>b. Persamaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi | Penelitian dahulu yang difokuskan adalah problematika yang ada dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar sedangkan penelitian ini tidak hanya berfokus di situ saja namun juga memecahkan solusi yang ditemukan dan mencari hasil yang sudah didapatkan dari diterapkannya kurikulum Merdeka belajar |
| **3** | Skripsi. Cindy Sinomi. 2022. Dengan judul "Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SDN 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan | Secara garis besar Persamaannya adalah sama-sama membahas kurikulum Merdeka belajar | Penelitian dahulu hanya berfokus kepada persiapan guru dalam melaksanakan mau pembelajaran merdeka belajar jadi yang difokuskan dalam penelitian ini adalah persiapan guru sedangkan penelitian yang dilaksanakan berfokus kepada seluruh komponen yakni dari persiapan sekolah tenaga pendidik guru atau pengajar dan sarana prasarana serta kesiapan peserta didik dalam menghadapi kurikulum |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | merdeka belajar |
| **4** | Skripsi. Syanila Indah Mawardani. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023 | Secara garis besar Persamaannya adalah sama-sama membahas kurikulum Merdeka belajar | Penelitian dahulu menggunakan mata pelajaran sejarah dalam penelitiannya sedangkan penelitian ini memakai mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti |
| **5** | Skripsi. Nur Zaini. 2023. Dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas" | Secara garis besar Persamaannya adalah sama-sama membahas kurikulum Merdeka belajar | Banyak perbedaan dari penelitian dahulu dikarenakan penelitian dahulu dilaksanakan di lembaga di bawah naungan pesantren yang sangat berbeda dengan lembaga pendidikan negeri baik itu dari segi pembelajaran waktu kegiatan belajar mengajar dan teknik dari penerapan kurikulum Merdeka belajar meskipun sama-sama menggunakan kurikulum Merdeka belajar namun karena di bawah naungan pesantren ada perbedaan yang cukup |

Berdasarkan tabel diatas terdapat perbedaan yang cukup berbeda atau signifikan dengan penelitian ini yaitu penelitian dahulu lebih banyak yang berfokus terhadap persiapan perencanaan pembelajaran kurikulum Merdeka belajar juga berfokus terhadap problematika dalam menghadapi kurikulum Merdeka belajar sehingga apa yang dihasilkan dalam program Merdeka belajar ini kurang terfokus. Oleh karena itu, posisi penelitian ini untuk mengembangkan terhadap penelitian terdahulu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## B. Kajian Teori

1. Kurikulum Merdeka Belajar

a. Pengertian kurikulum Merdeka belajar

Implementasi kurikulum oleh satuan pendidikan harus memperhatikan ketercapaian kompetensi peserta didik pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus. Masa pandemi Covid-19merupakan salah satu kondisi khusus yang menyebabkan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang berbeda-beda pada ketercapaian kompetensi peserta didik. Untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) diperlukan kebijakan pemulihan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu terkaitdengan implementasi kurikulum oleh satuan pendidikan. Implementasi kurikulum oleh satuan pendidikan dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik dan harus memperhatikan ketercapaian kompetensi peserta didik di satuan pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran. Maka satuan pendidikan diberikan opsi dalam melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi peserta didik. Tiga opsi kurikulum tersebut yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat (yaitu Kurikulum 2013 yang disederhanakan oleh Kemendikbudristek), dan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat padakonten mata pelajaran.

Berbagai studi nasional maupun internasional menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami krisis pembelajaran (*learning crisis*) yang cukup lama. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa banyak dari anak-anak Indonesia yang tidak mampu memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Temuan itu juga juga memperlihatkan kesenjangan pendidikanyang curam di antarwilayah dan kelompok sosial di Indonesia. Keadaan ini kemudian semakin parah akibat merebaknya pandemi Covid-19. Untuk mengatasi krisis dan berbagai tantangan tersebut, maka kita memerlukan perubahan yang sistemik, salah satunya melalui kurikulum. Kurikulum menentukan materi yang diajarkan di kelas. Kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan metode mengajar yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Untuk itulah Kemendikbudristek mengembangkan Kurikulum Merdeka sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama kita alami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Merdeka belajar merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum Merdeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir peserta didik. Inti paling penting dari kemerdekaan berpikir ditujukan kepada guru. Jika guru dalam mengajar belum merdeka dalam mengajar, tentu peserta didik juga ikut tidak merdeka dalam berpikir.[13]

Guru juga memiliki target tertentu dari pemerintah seperti akreditasi, administrasi, dan lain-lain. Tentu dalam keadaan seperti ini peserta didik tidak dapat secara luwes berkembang dalam pembelajaran karena hanya terpaku pada nilai saja. Dengan adanya merdeka belajar, peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan bakat dan minatnya karena peserta didik juga memiliki kemampuan yang berbeda- beda dalam penyerapan ilmu yang disampaikan oleh guru.[14]

Merdeka belajar yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah jabawan terhadap keluhan dan masalah yang dihadapi oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya merdeka belajar, beban dan tugas dari seorang guru lebih diminimalisir mulai dari pengadministrasian sampai pada kebebasan dari tekanan intimidasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, Abdul Muin, Tajeri, Ali Fakhrudin, Hamdani, Suprapno, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang : CV. Literasi Nusantara Abad, 2022), 45.

[14] Naufal H., Irkhamni I., dan Yuliyani M. *Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Pekalongan* (Jurnal Konferensi Ilmiah Pendidikan, Vol.1 No.1, 2020), 2.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pembelajaran merdeka belajar memgutamakan minat dan bakat peserta didik yang dapat memupuk sikap kreatif dan menyenangkan pada peserta didik. Kurikulum merdeka belajar menjawab semua keluhan pada sistem pendidikan. Salah satunya yaitu nilai peserta didik hanya berpatokan pada ranah pengetahuan. Di samping itu, merdeka belajar membuat guru lebih merdeka lagi dalam berpikir sehingga diikuti oleh peserta didik. Saat percaya terhadap kemerdekaan guru dan kemerdekaan belajar, maka akan bersinggungan dengan banyak hal, salah satunya kemerdekaan dalam proses belajar. Proses belajar butuh kemerdekaan karena kemerdekaan harus melekat pada subjek yang melakukan proses belajar anak ataupun orang dewasa. Termasuk melibatkan dukungan banyak pihak.[15]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Pada masa Covid-19, pendidikan di Indonesia menjadi terbelakang dan ketinggalan. Kebijakan Kurikulum Merdeka menjadi solusi terhadap keting- galan pendidikan di Indonesia.[33] Tujuan dari Kurikulum Merdeka adalah untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Adanya kurikulum ini akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan potensi, salah satunya proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya dengan membuat proyek.

[15] Ruhaliah, dkk., *Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran "Merdeka Belajar" Bagi Guru Bahasa Sunda Di Kota Sukabumi* (Dimasatra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.1 No.1, 2020)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungan.

Kurikulum Merdeka bisa saja terus dilakukan dengan beberapa syarat. *Pertama*, regulasi yang fundamental, misalnya Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. *Kedua*, meli-hat dari asesmen nasional yang bertujuan untuk mengukur bagaimana penalaran dari peserta didik bukan hanya pengetahuan saja. *Ketiga*, jika publikasi semakin menyebar luas maka kemungkinan kecil Kurikulum Merdeka dihentikan.

Jadi, implementasi Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menjawab kelu- han dan masalah yang terjadi pada kurikulum sebelumnya. Implementasi Kurikulum Merdeka dapat dilihat di sekolah penggerak. Implementasi kurikulum ini menekankan pada bakat dan minat peserta didik dalam mengembangkan potensi yang mereka punya. Implementasi kurikulum ini dapat menjadikan peserta didik berkompeten sesuai bidangnya, serta dapat berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa sekarang. Implementasi diartikan sebagai suatu tindakan dari suatu perenca-naan yang sudah disusun dengan matang dan terperinci. Implementasi dilakukan ketika perencanaan sudah sempurna yang berlanjut pada akti-vitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem yang sesuai perencanaan. Implementasi tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berkaitan erat dengan yang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Implementasi dari Kurikulum Merdeka Belajar jika dijalankan sesuai fungsinya pasti akan berjalan dengan baik. Kurikulum ini juga sangat membantu menyelesaikan problematika sekolah selama masa *Covid-19.* Pada masa itu pembelajaran dilakukan dari rumah secara *online.* Pembelajaran menggunakan kurikulum lama dengan metode lama tentu tidak akan efektif dan tidak efisien lagi. Selain menjadikan peserta didik tidak memahami secara keseluruhan tentang pembelajaran, guru pun juga bingung bagaimana cara membuat peserta didik mengerti dengan materi ajar. Persiapan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Hal-hal yang perlu di perhatikan guru sebelum menerapkan Kurikulum Merdeka. Sekolah melakukan sosialisasi dan menyamaratakan persepsi atas Kurikulum Merdeka, yang berkaitan oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Capaian Pembelajaran (CP)menjadi prioritas utama atau hal pokok dibandingkan proses pembelajaran. Meskipun kedua nya adalah hal pentingdalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, namun CP harus lebih di prioritaskan sebagai pondasi pelaksanaan pembelajaran, dibandingkan proses pembelajaran intu sendiri. Guru dan sekolah memastikan sendiri capaian pembelajaran yang ingin diraih oleh peserta didik. Hal tersebut di harapkan agar proses pembelajaran dan strategi pembelajaran yang dipilih akan dikembalikan lagi kepada guru, sehingga dapat disesuaikan.
2. Perangkat pembelajaran dan kurikulum diselaraskan dengan karakteristik peserta didik. Sekolah memfasilitasi serta memberikan ruang, yang dimana peserta didik mempunyai kegemaran masing- masing.
3. Sumber belajar dan materi pembelajaran disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Maksud nya adalah tidak semua materi wajib disampaikan oleh guru di dalam kelas, banyak sumber belajar lain yang bisa digunakan seperti internet dan lingkungan. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, yang bertugas mendampingi kegiatan pembelajaran peserta didik nya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Guru harus mampu melihat dan mempelajari kebutuhan peserta didik, mempunyai keterampilan komunikasi, keahlian digital, cara menegelola kelas, serta menerapkan pembelajaran yang inovatif. Sehingga menjadi guru yang berlabel "Guru yang Menyenangkan".
5. Metode pembelajaran yang disesuaikan. Pada Kurikulum Merdeka aspek keterampilan dan karakter (pembelajaran berbasis proyek) lebih diutamakan dari pada aspek pengetahuan. Peran guru yaitu memantik atau memancing keaktifan peserta didik dan kreatifitas peserta didik. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka.
6. Evaluasi belajar peserta didik menggunakan penilaian. Hasil penilaian tidak dijadikan sebagai penentu hasil belajar atau standar kelulusan bagi peserta didik. Namun penilaian ini dijadikan sebagai refleksi, jika hasil nya belum ideal maka akan digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
7. Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), guru mengajar peserta didik kelas 10 mulai dari fase D, karena di kelas 10 sudah masuk pada fase E. Fase E perlu disiapkan menuju fase F di kelas 11 dan 12. Hal tersebut sebagai indikator berhasil atau tidak nya Profil Pelajar Pancasila di tingkat peserta didik atau dengan yang lain memiliki ketertarikan pada mata pelajaran tersendiri. Artinya peserta didik tidak boleh di paksa menguasai semua mata pelajaran yang ada. Guru dilarang memberikan penghakiman kepada peserta didik, karena bisa jadi peserta didik tidak berbakat di suatu mata pelajaran tertentu tetapi memiliki bakat di mata pelajaran lain.
8. Merdeka belajar memiliki persepsi bahwa pembelajaran harus menyenangkan atau menggembirakan. Metode pembelajaran yang di pakai guru sifat nya bebas sesuai dengan karakter dan krea tifitas peserta didik.
9. Peserta didik tidak ada yang tinggal kelas. Maka tugas sekolah dan guru adalah menciptakan pembelajaran yang menggembirakan.
10. Guru mempunyai tantangan bagaimana melakukan kontekstualisasi materi atau mengaitkan materi dengan lingkungan peserta didik. Hal tersebut bukan hanya terkait dengan pengayaan materi, namun bagaimana materi pada setiap mata pelajaran bisa dijadikan peluang kolaborasi dengan mata pelajaran lain.[16]

Dengan begitu keaktifan dan kekreatifann guru sangat berperan penting guna terlaksananya Kurikulum Merdeka dengan

[16] Fajar & Nina Witasari, *Penguatan Kesiapan Sekolah dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar* (Jurnal Pendidikan, 2022), 2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

baik, pasalnya tidak mudah mengaitkan materi pembeajaran dengan lingkungan peserta didik sehingga itu menjadi salah satu tantangan guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dibangun oleh dua makna esesnsial yakni "pendidikan" dan "agama Islam". Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya[17]. Dalam etiknya Aristoteles, pendidikan diartikan mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan[18].Dalam pandangan al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat[19]

Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada

[17] Musyafa'Fathoni, A. B, *Idealisme pendidikan Plato* (Tadris STAIN Pamekasan, no. 1, 2010), 5.

[18] Bunyamin, B, *Konsep pendidikan akhlak menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif)* (Jurnal Pendidikan Islam, 2018), 9.

[19] Hamim, N, *Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali. Ulumuna* (Jurnal Pendidikan, 2014)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia .[20]

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan, yang pengalamannya dapat dikembangkan dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler[21]

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah pendidikan yang berlandaskan pada aqidah yang berisi tentang keEsaan Allah SWT sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari Aqidah yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu suatu proses interaksi untuk memperoleh pengetahuan, meningkatakan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengukuhkan kepribadian yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang berlandaskan pada aqidah yang berisi tentang keEsaan Allah SWT

[20] Akbar, T. S, *Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey* (Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran, 2015), 15.

[21] Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58, 2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta

b. Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Sebagai sebuah sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen antara lain sebagai berikut:

1) Tujuan pembelajaran PAI

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran, mau dibawa kemana peserta didik, apa yang harus dimiliki peserta didik, semua tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, tujuan merupakan komponen yang pertama dan utama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Materi pembelajaran PAI

Materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyampaian materi. Materi pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan komponen- komponen dari bidang studi pendidikan agama Islam yang terdiri dari al- Qur'an dan hadis, fiqih, aqidah, akhlak, dan sejarah Islam.

3) Metode

Strategi atau metode adalah komponen yang mempunyai fungsi menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Metode

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengajar adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada murid. Ia dimaksudkan agar murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat diterima oleh murid dengan baik

4) Media dan sumber

Media pembelajaran adalah alat perlengkapan mengajar untuk melengkapi pengalaman belajar bagi guru. Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Oleh karena itu, peran dan tugas guru bergeser dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran sebagai pengelola sumber belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

5) Kurikulum

Kurikulum secara garis besar dapat diartikan seperangkat materi pendidikan dan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan hendaknya berperan dan bersifat anticipatory dan adaptif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

6) Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi dapat dilihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

# BAB III

# METODE PENELITAN

## A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, tujuan, motivasi, tindakan dan sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk uraian kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan pemanfaatan beberapa metode ilmiah[22]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana datanya diperoleh melalui kata-kata tertulis maupun lisan dari subyek dan prilaku yang diamati kemudian data yang diperoleh akan diuraikan secara naratif menggunakan kata-kata. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini karena subfokus penelitian yang terdiri dari perencanaan, kesulitan yang ditemui, serta hasil dari Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lumajang yang beralamat di Jalan Kolonel Suwignyo 45. SMP Negeri 4 Lumajang berada di Tengah kota Lumajang. Sekolah ini memiliki slogan “Sekolah sambil mengaji”.

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013)



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sekolah ini adalah salah satu sekolah yang memiliki masjid yang cukup megah dan nyaman, sehingga pusat kegiatan agama lebih banyak berlangsung di dalam masjid tersebut. Selain Pelajaran umum, di sekolah ini juga ada Pelajaran husus membaca Al-Quran dengan mendatangkan guru husus mengajar Al-Qur'an, bahkan setiap semester di sekolah ini mengadakan wisuda tahfidz bagi peserta didik yang mengikuti kelas tahfidz. Dukungan kepala sekolah dan guru utamanya guru PAI sangat dibutuhkan untuk mewujudkan kwalitas pengetahuan peserta didik baik dalam pengetahuan dan agama.

Dari paparan tersebut, menjadi alasan mengapa peneliti mengambil lokasi SMP Negeri 4 Lumajang sebagai lokasi penelitian. Guru-guru yang berkwalitas dan profesional serta lingkungan yang nyaman dan kondusif juga menjadi alasan peneliti menjadikan SMP Negeri 4 Lumajang ini sebagai lokasi penelitian. Di sekolah ini juga belum ada penelitian tentang penerapan Kurikulum Merdeka belajar, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

SMP Negeri 4 Lumajang dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti menilai sekolah ini mempunyai kwalitas yang baik, karakter agama yang kuat (dibuktikan dengan beberapa program sekolah) yang sangat mengedepankan pengetahuan tanpa menyampingkan spiritual. Ada beberapa guru juga yang peneliti kenal dengan baik diantaranya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru Matematika, dan guru Bahasa Indonesia,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sehingga peneliti lebih mudah terkoneksi dengan Lembaga oleh bantuan guru-guru tersebut.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive.* Teknik *Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Subyek penelitian yang dimaskud dalam penelitian ini adalah narasumber atau partisipan atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan data yang akan diteliti dan digali. Pemilihan subyek penelitian ini peneliti kaji berdasarkan kebutuhan dalam penyelesaian yang ingin dicapai. Maka ada beberapa subyek penelitian yang ditentukan oleh peneliti diantaranya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Muhammad Kholiq, S.Pd (Wakil Kepala sekolah SMP Negeri 4 Lumajang)
2. Eko, S.Pd (Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Lumajang)
3. Dra. Zahrotul La'aly, M.A (Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 4 Lumajang)
4. Dra. Indah Herlina (Guru Pelajaran umum SMP Negeri 4 Lumajang)
5. Ilham (Peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Lumajang)

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan[23]. Teknik pengumpulan data juga menjadi salah satu cara untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi (data) dengan mudah sehingga penelitian ini dapat selesai dengan tepat waktu dan terselesaikan dengan baik. Adapun peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Ketiga Teknik tersebut akan peneliti jelaskan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan[24] .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Dalam observasi ini hanya mengamati suatu objek tanpa ikut terlibat didalam aktivits tersebut. Kemudian merangkum hal-hal yang ditemui ketika proses pengamatan berlangsung. Hasil pengamatan yang sudah dirangkum kemudian dianalisa untuk menarik kesimpulan. Adapun data yang diperoleh peneliti dari kegiatan observasi ini diantaranya:

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013)

[24] Semiawan, C. R, *Metodel Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 4.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Perencanaan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang
b. Kesulitan yang ada dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang dan bagaimana cara mengatasinya. Data meliputi:
   1) Hasil pengamatan adanya temuan permasalahan yang ada saat pelaksanaan Kurikulum Merdeka baru dilaksanakan
   2) Hasil pengamatan berupa solusi dalam menangani permasalahan yang ada dalam pelaksnaan Kurikulum Merdeka Belajar
c. Hasil dari Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterapkan di SMP Negeri 4 Lumajang. Data meliputi:
   1) Mengamati guru PAI dan Budi Pekerti dalam kegiatan pembelajaran
   2) Mengamati peserta didik dalam menerima pelajaran PAI dan Budi Pekerti
   3) Mengamati kegiatan yang berhubungan dengan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang mulai dari awal masuk sekolah sampai pulang sekolah
   4) Studi dokumen

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik. Adapun data yang didapat peneliti dalam penelitian ini yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Perencanaan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang. Data meliputi:
    1) Wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti mengenai Perencanaan modul ajar, Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran
    2) Wawancara dengan Waka Kurikulum
    3) Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah
    4) Kegiatan pembiasaan atau kegiatan yang berhubungan dengan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti
b. Kesulitan yang ada dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang dan bagaimana cara mengatasinya. Data meliputi:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti berkaitan dengan apakah ada kesulitan yang dihadapi dalam pelaksnaan Kurikulum Merdeka Belajar
2) Wawancara dengan Waka Kurikulum mengenai kesulitan yang ada dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dan bagaimana cara mengatasinya
3) Wawancara dengan Peserta didik kelas VII berkaitan dengan bagaimana pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar

c. Hasil dari Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterapkan di SMP Negeri 4 Lumajang. Data meliputi:

1) Wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti mengenai hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar
2) Wawancara dengan Waka Kurikulum mengenai apa saja hasil yang nampak setelah dilaksanakannya Kurikulum Merdeka Belajar

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian kualitatif [25] Adapun dokumetasi yang diambil sebagai Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Perencanaan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang. Data meliputi :
   1) Capaian Pembelajaran (CP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) PAI dan Budi Pekerti kelas IX
   2) Modul Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas IX
b. Kesulitan yang ada dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang dan bagaimana cara mengatasinya.
c. Hasil dari Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterapkan di SMP Negeri 4 Lumajang. Data meliputi:
   1) Visi dan Misi Sekolah
   2) Tujuan Sekolah
   3) Struktur Sekolah
   4) Dokumentasi saat kegiatan Belajar Mengajar
   5) Foto siswa saat mengikuti pelajaran, dan mengikuti kegiatan pembiasaan yang berkaitan dengan pelajaran PAI dan Budi Pekerti

[25] Yusuf, A. M, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## E. Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif seharusnya dimulai pada awal penelitian. Ketika seseorang melakukan penelitian, maka di saat itu pula ia (peneliti) akan berhadapan dengan data-data baik data-data dari teks atau dokumen, melalui catatan- catatan observasi ataupun melalui wawancara. Pada saat yang sama, peneliti akan membaca data-data tersebut (mungkin berkali-kali) yang selanjutnya akan memberikan makna terhadap data yang dibaca tersebut. Analisis data di awal penelitian akan memudahkan peneliti dalam menerapkan strategi yang akan digunakan dalam mengumpulkan data-data atau informasi baru selanjutnya. Mengingat peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan informan lain, maka analisis data yang dilakukan lebih awal akan menjadi panduan peneliti dalam menggali informasi dari informan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setelah mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi, maka hal yang pertama dihadapi oleh seorang peneliti adalah berhadapan dengan data-data penelitian. Data-data tersebut membutuhkan pengorganisasian yang kemudian disebut sebagai analisis data. Analisis data kualitatif adalah intepretasi konsep dari keseluruhan data yang ada dengan menggunakan strategi analitik yang bertujuan untuk mengubah atau menerjemahkan data mentah ke dalam bentuk uraian atau deskripsi dan eksplanasi dari fenomena yang sedang diteliti dan dipelajari.

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini ialah sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Kondensasi Data (*Data Condentation*)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan atau transformasi data yang muncul dalam korpus atau catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan kondensasi, kami membuat data lebih kuat.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mengkondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari temanya yang sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Dengan begitu, data yang telah dikondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam kondensasi data peneliti sudah melakukan beberapa Kegiatan penelitian diantaranya adalah wawancara terhadap guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Lumajang dalam wawancara tersebut juga dipaparkan beberapa data kemudian ada juga beberapa file data yang dikirim melalui email oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang. Selain itu peneliti juga mengambil Dokumentasi data yang ada di ruang guru dan di ruang Kepala Sekolah meskipun hanya sebagian kecil namun dapat membantu peneliti dalam menuliskan hasil penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan untuk penyimpulan dan aksi. Penyajian data ini dapat membantu memahami apa yang terjadi dan juga dapat melakukan sesuatu, termasuk menganalisis data lebih mendalam berdasarkan pemahaman tertentu. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang sudah terorganisir sebelumnya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian sesuai dengan indikator penelitian agar lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dari awal pengumpulan data, analis kualitatif menginterpretasikan hal hal apa yang dimaksud dengan tidak ada pola, penjelasan, aliran sebabakibat, dan proposisi. Peneliti yang kompeten menganggap kesimpulan ini enteng, menjaga keterbukaan dan skeptisisme, tetapi kesimpulannya masih ada, samar-samar pada awalnya, kemudian semakin eksplisit dan membumi. Kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus catatan lapangan; metode pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan yang digunakan; kecanggihan peneliti, dan tenggat waktu yang harus dipenuhi.

Dari kesimpulan ini, maka akan ditemukan hasil penemuan peneliti yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh siapa pun seperti masalah yang ditemui di dalam lembaga yang beragam. Seperti temuan yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas menjadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya dan menjawab semua fokus yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data perlu di uji agar di ketahui tingkat kreadibilitas yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil penelitian yang sudah di laksanakan oleh peneliti. Keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.[26] Triangulasi sendiri merupakan penguji kreadibilitas data dari narasumber dengan berbagai waktu, dan cara.

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber di aplikasikan dengan cara menguji kreadibilitas data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber kemudian peneliti mengecek kembali data yang di peroleh

2. Triangulasi Teknik.

   Triangulasi teknik bertujuan menguji kreadibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang sama kepada narasumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.[27] Contoh data yang di peroleh dari wawancara dapat di kuatkan dengan data observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti membandingkan data wawancara, data observasi dan data dokumentasi.

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 246

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 274.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian bertujuan mengetahui rencana pelaksanaan dari awal penelitian hingga ahir. Tahapan yang runtut yang akan di laksanakan peneliti sebagai berikut :

1. Tahap Pra Pelaksananaan Lapangan
   a. Menyusun Rancangan Penelitian
   b. Memilih Lapangan penelitian

      Lokasi Lapangan penelitian yang di pilih oleh peneliti adalah SMP Negeri 4 Lumajang

   c. Mengurus perizinan

      Mengurus perizinan dengan meminta surat pengantar dari akademik fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk memohon izin kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang

   d. Memilih dan menentukan Informan

      Informan dalam penelitian ini adalah kepala Wakil Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI dan Budi Pekerti, dan peserta didik SMP Negeri 4 Lumajang

2. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

   Membuat instrumen pengumpulan data berupa instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang digunakan dalam penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Tahap Pelaksanaan Lapangan
    a. Meminta izin melaksanakan penelitian
    b. Membuat perjanjian pertemuan dengan informan
    c. Memasuki lokasi penelitian
    d. Mengumpulkan data-data
    e. Menyempurnakan data yang kurang lengkap
4. Tahap Pasca Lapangan
    a. Menganalisa data yang sudah diperoleh
    b. Mengurus perizinan selesai melaksanakan penelitian
    c. Menyajikan data berupa laporan
    d. Merevisi data untuk penyempurnaan laporan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

# BAB IV
# PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

## A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Pada tahap pembahasan ini peneliti akan memaparkan tentang Gambaran obyek penelitian secara umum dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dan keadaan obyek yang diteliti. Adapun obyek yang diteliti dalam penelitian adalah SMP Negeri 4 Lumajang adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

### 1. Sejarah dan Profil Singkat berdirinya SMP Negeri 4 Lumajang

SMP Negeri 4 Lumajang didirikan pada 10 Mei 1965, sekolah ini merupakan salah satu sekolah tertua di Kota Lumajang. Berada di tengah kota, SMP Negeri 4 ini cukup dikenal di Kabupaten Lumajang karena prestasi dan kekentalan lingkungan yang religious. Dahulu sekolah ini dinamai SMP Negeri 5 Lumajang, namun karena berbagai hal dan banyaknya peserta didik akhirnya dipecah menjadi 2 gedung, Gedung yang di tempati sekarang ini merupakan Gedung lawas, sedangkan SMP Negeri 5 Lumajang mendirikan Gedung sendiri . SMP Negeri 4 Lumajang memiliki tenaga pendidik yang berkualitas dan lingkungan yang nyaman.

Seiring dengan perkembangan zaman yang mana akhlak, agama sudah sangat minim sekali, akhirnya SMP Negeri 4 Lumajang menerapkan moto “Sekolah sak Ngajine”. Sekolah sak ngajine yang dimaksud adalah,



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

di sekolah ini diterapkan Pelajaran Al-Qur'an secara khusus, dengan mendatangkan guru mengaji dari luar yang berkualitas serta menggunakan metode membaca Al-Qur'an yang teruji, para peserta didik tidak hanya mendapatkan Pelajaran umum tapi mereka juga mendapat bekal agama dengan baik. Suksesnya program ini bisa dibuktikan dengan adanya ujian tahfidz yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, peserta didik yang sudah diuji oleh pengajar mereka akan diuji di depan public untuk bisa lulus dan mendapatkan sertifikat Tahfidz. Begitu fokusnya menerapkan program ini, akhirnya SMP Negeri 4 Lumajang bisa diterima dengan baik oleh Masyarakat setempat. Bahkan Masyarakat sepakat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mendirikan masjid dan sudah tercapai dengan sangat bagus sekali.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**2. Profil SMP Negeri 4 Lumajang**

| | | |
|---|---|---|
| a. | Nama Sekolah | : SMP Negeri 4 Lumajang |
| b. | NPNS | : 20521432 |
| c. | Jenjang Pendidikan | : SMP |
| d. | Status Sekolah | : Negeri |
| e. | Status Kepemilikan | : Pemerintah |
| f. | Alamat Sekolah | : Jalan Kolonel Suwignyo 45 Tompokersan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang |
| g. | Email | : smpn_4lmj@yahoo.co.id |
| h. | Website | : http://www.smpn4lumajang.sch.id |

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

i. Kode pos : 67311
j. Kecamatan : Lumajang
k. Kabupaten / kota : Lumajang
l. Nomor Telepon : 0334 881087
m. SK Pendirian Sekolah : 1965
n. Tanggal SK Pendirian : 1965-05-10
o. SK Izin Operasional Sekolah : 396/I04.5/ST-Lmj/D/1983/XII
p. Tanggal SK Izin Operasional : 1983-12-19
q. Kurikulum : Merdeka Belajar

**3. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Lumajang**

**a. Visi**

"Unggul dalam Prestasi dan Berkarakter untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila".

Dari visi sekolah tersebut kemudian dijabarkan menjadi 12 indikator visi sebagai berikut:

1) Mewujudkan peningkatan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik
2) Mewujudkan dokumen kurikulum oprasiomnal SMP Negeri 4 Lumajang sesuai dengan Kurikulum Sekolah Penggerak
3) Mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.
4) Membudayakan perilaku agamis, budi pekrti luhur dan prilaku santun dalam berbagai aspek kehidupan di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5) Meningkatkan nasionalisme warga sekolah.
6) Meningkatkan nasionalisme warga sekolah.
7) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan keagamaan di sekolah.
8) Meningkatkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, aman, dan nyaman.
9) Membiasakan perilaku cinta lingkungan bagi seluruh warga sekolah.
10) Mewujudkan lingkungan sekolah kondusif dan mendukung program sekolah menuju Sekolah Adiwiyata.
11) Memelihara dan memanfaatkan fasilitas untuk mendukung pembelajaran berbasis TIK.
12) Menyelenggarakan Pendidikan, pengajaran, dan pembimbingan yang ramah anak [28]

**b. Misi**

untuk merealisasikan visi sekolah, SMP Negeri 4 Lumajang mempunyai misi sebagai berikut:

1) Melaksanakan budaya beribadah sesuai ajaran agama yang dianutnya
2) Melaksanakan budaya toleransi terhadap penganut agama lain
3) Melaksanakan budaya etika dan moral sesuai agama yang dianut dalam beraktivitas sehari-hari

[28] Arsip SMP Negeri 4 Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Melaksanakan kegiatan akademis dan non akademis yang bermutu
5) Melaksanakan kegiatan pencapaian prestasi akademis dan non akademis tingkat Internasional
6) Melaksanakan manajemen berbasis sekolah yang akuntabel
7) Melaksanakan budaya jujur dalam ucapan dan tindakan
8) Melaksanakan budaya kerja yang bersinergi antar komponen sekolah
9) Melaksanakan budaya menjunjung tinggi almamater
10) Melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas proses penyelenggaraan pendidikan
11) Melaksanakan budaya menghargai keunikan karakter peserta didik
12) Melaksanakan budaya mengembangkan potensi intelektual, emosional, spiritual dan sosial peserta didik
13) Melaksanakan budaya hidup sosial sesuai karakter peserta didik
14) Melaksanakan kegiatan sekolah yang berbudaya lingkungan bersih, sehat, aman, nyaman, hijau dan rindang. [29]

**4. Sejarah KurikuluKurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Lumajang**

Kurikulum Merdeka belajar di Indonesia diterapkan pertama kali pada tahun 2021 sesuai dengan arahan menteri pendidikan saat itu yang melaksanakan kurikulum Merdeka belajar ini tidak semua lembaga sekolah namun sekolah penggerak didahulukan menggunakan atau

[29] Arsip SMP Negeri 4 Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menerapkan kurikulum Merdeka belajar SMP Negeri 4 Lumajang merupakan salah satu sekolah penggerak di kota Lumajang sehingga ketika pertama kali diterapkan kurikulum Merdeka belajar SMP Negeri 4 Lumajang juga sudah menerapkan kurikulum tersebut. Namun pada tahun 2021 yang menerapkan kurikulum Merdeka belajar hanya dikhususkan untuk kelas 7 dan 8 saja, kemudia di tahun selanjutnya barulah seluruh kelas menerapkan kurikulum Merdeka Belajar sesuai dengan arahan dari Menteri Pendidikan.

Sebenarnya banyak kesamaan atau tujuan yang sama dari kurikulum Merdeka belajar dengan visi dan misi SMP Negeri 4 Lumajang salah satu contoh kecilnya SMP Negeri 4 Lumajang sudah menerapkan dari dahulu ketika peserta didik datang ke sekolah guru menyambut peserta didik di depan gerbang kemudian peserta didik bersalaman dengan guru yang ada di gerbang dilanjutkan dengan Sholat Dhuha berjamaah mengaji sama bersama-sama itu merupakan salah satu visi dan misi yang diterapkan di SMP Negeri 4 Lumajang sehingga Meskipun banyak hambatan tapi penerapan kurikulum Merdeka Belajar ini disambut baik oleh guru-guru dan tenaga pendidik di SMP Negeri 4 Lumajang. Dengan kerjasama antara peserta didik dengan guru, lingkungan yang mendukung, dan masyarakat yang bisa diajak kerjasama dengan baik sehingga kurikulum Merdeka Belajar ini akhirnya menghasilkan karakter peserta didik yang cukup merubah kebiasaan dari kurikulum sebelumnya di SMP Negeri 4 Lumajang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data memuat uraian data dan temuan yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan seperti pada BAB III. Pada bab ini peneliti menyajikan beberapa data yang sudah didapat pada saat penelitian. Kemudian memaparkan secara rinci sesuai dengan yang sudah didapat pada saat penelitian, baik itu dari wawancara, observasi, ataupun data yang diberikan sekolah kepada peneliti. Penyajian data disajikan untuk menjawab fokus masalah penelitian yang sudah ada dengan mengacu pada rumusan masalah, kerangka teori, dan data-data yang terdapat dalam obyek penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada bab ini juga menjelaskan bagaimana perencanaan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar , kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar, dan hasil dari penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Lumajang utamanya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun data yang diperoleh dan dihasilkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Perencanaan dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang

Kurikulum bersifat dinamis dan terus berkembang mengikuti perubahan dan perkembangan zaman. Kurikulum Merdeka Belajar ditetapkan dan wajib diterapkan oleh Lembaga Pendidikan di Indonesia. Beralihnya Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Belajar tentu tidak mudah dan harus

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melalui beberapa proses, tahapan, dan persiapan yang cukup supaya terlaksananya Kurikulum Merdeka Belajar sesuai denga apa yang ditentukan dan diharapkan, tentunya tidak lepas dengan peran sekolah dengan peserta didik harus bisa berkolaborasi dengan baik.

Ada beberapa perencanaan yang telah dilakukan oleh SMP Negeri 4 Lumajang untuk menghadapi dan menyambut Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Lumajang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kholiq selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Lumajang, beliau mengatakan :

> "Seperti kita ketahui sendiri bahwasanya yang ngetren sekarang adalah kurikulum Merdeka gitu yang digaungkan itu semuanya harus pakai kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka ini adalah Kurikulum yang fleksibel, jadi tidak fokus kepada pengetahuan siswa namun fokus kepada pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Kalau dari kurikulum Merdeka tidak lepas dari profil pelajar Pancasila yang itu menjadi tujuan nasional, semua sekolah ingin menuju ke situ, tapi dipecah-pecah dengan visi dan misi mereka sendiri"[30]

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum Merdeka belajar merupakan kurikulum yang tidak hanya berfokus terhadap pengetahuan peserta didik saja namun kurikulum ini berfokus kepada karakter peserta didik dan kompetensi peserta didik. Jadi sekolah diberi kebebasan Untuk menggiring peserta didik sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya masing-masing tidak terikat dengan waktu, materi ataupun dengan kebijakan yang khusus.[31]

[30] Kholiq, diwawancara oleh penulis, Lumajang 28 Agutus 2024.
[31] Observasi SMP Negeri 4 Lumajang pada 28 Agustus 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut Kholiq Kurikulum Merdeka ini berfokus atau tidak lepas dari Profil Pelajaran Pancasila. Profil pelajar Pancasila itu adalah tujuan utama atau tujuan nasional dari kurikulum merdeka namun meski merupakan tujuan nasional, lembaga atau sekolah dibebaskan untuk menerapkan dan mengarahkan peserta didiknya sesuai dengan bakat dan minatnya juga sesuai dengan lingkungan sekitar di SMP Negeri 4 Lumajang, jadi tujuan yang sama tapi untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan dengan visi dan misi masing-masing lembaga atau sekolah.

Selebihnya Eko selaku selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Lumajang juga mengatakan :

> "Karena SMP Negeri 4 Lumajang adalah sekolah penggerak dan kami merupakan program sekolah penggerak angkatan ketiga maka kurikulum yang kami kerjakan adalah kurikulum merdeka, di dalam sekolah SMP Negeri 4 Lumajang ini, karena masuk program Kurikulum Merdeka Belajar sudah tahun pertama menginjak tahun kedua untuk PSP (program sekolah penggerak)"[32]

Berdasarkan pernyataan diatas dijelaskan bahwa SMP Negeri 4 Lumajang merupakan salah satu Sekolah Penggerak Angkatan ke-3, dimana tahun sebelumnya kelas yang menerapkan Kurikulum Merdekan Belajar yaitu kelas VII dan VIII, namun tahun ini seluruh kelas sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar tanpa terkecuali, karena SMP Negeri 4 menjadi salah satu sekolah penggerak di Kabupaten Lumajang. Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus

[32] Kholiq diwawancarai SMP Negeri 4 Lumajang 28 Agustus 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).[33]

Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah Negeri atau Swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1 sampai 2 tahap lebih maju. Program ini dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak.

Persiapan-persiapan yang telah dilakukan sekolah SMP Negeri 4 Lumajang dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar ada beberapa tindakan, diantaranya menurut wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Kholiq sebagai berikut:

> "Kita itu telah melaksanakan beberapa kali yang namanya *In house training* kita mengeluarkan dari guru-guru Milenial dari pelatihan atau seminar itu kita terapkan dan ajarkan kepada guru-guru yang lain agar persepsi terhadap Kurikulum Merdeka itu sama"[34]

Berdasarkan wawancara tersebut perencanaan yang telah dilakukan oleh lembaga SMP Negeri 4 Lumajang yang pertama yaitu lembaga telah melaksanakan *in house training* yang mana lembaga mendatangkan ahli atau narasumber dalam bentuk pelatihan atau seminar untuk menjelaskan dan memaparkan secara rinci kepada guru-guru tentang kurikulum Merdeka Belajar supaya persepsi terhadap kurikulum merdeka di SMP Negeri 4 itu

[33] Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, *Sekolah Penggerak https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/* (2024)

[34] Kholiq, diwawancara oleh penulis, Lumajang 28 Agutus 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sama dan sejalan. Juga dengan mempergunakan guru-guru milenial atau yang muda yang lebih memahami tentang kurikulum merdeka untuk disalurkan ilmunya kepada guru-guru yang lebih senior karena ternyata di lembaga ini salah satu hambatan atau kesulitan dalam kurikulum Merdeka belajar ini yaitu bagi guru-guru senior maka dengan adanya cara ini guru senior bisa lebih dalam memahami kurikulum merdeka sehingga bisa berjalan dengan baik.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru-guru yang lebih muda ketika di dalam kantor sangat mengayomi guru seniornya peneliti juga memperhatikan saat guru senior mengalami kesulitan guru-guru yang lebih muda saling membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru senior tersebut. Di samping itu posisi duduk antara guru juga sangat diperhatikan karena posisi duduk yang disesuaikan dengan guru mata pelajaran yang diampu itu sangat kondusif dan sangat membantu serta melengkapi baik itu dari permasalahan yang ditemukan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung atau berkaitan dengan masalah administrasi pada kurikulum Merdeka Belajar.[35]

Kemudian Kholiq juga melanjutkan tentang perencanaan apa saja yang dilakukan oleh SMP Negeri 4 Lumajang sebagai berikut:

> "Kita juga melakukan kegiatan Belajar bersama ada tugas sekolah yang belajar bersama yaitu SMP Negeri 4 Lumajang, SMP Negeri 3 Lumajang, dan SMP Negeri 1 Candipuro yang ini diketahui oleh Dinas Pendidikan Lumajang. Disetiap harinya bapak ibu guru ada yang namanya MGMPS (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sekolah) jadi itu adalah musyawarah antar guru tapi hanya di intra sekolah di tingkat sekolah "[36]

[35] Observasi SMP Negeri 4 Lumajang pada 28 Agustus 2024
[36] Kholiq, diwawancara oleh penulis, Lumajang 28 Agutus 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari wawancara tersebut SMP Negeri 4 Lumajang juga telah melakukan kegiatan belajar bersama antar peserta didik di mana SMP Negeri 4 Lumajang bergabung dengan SMP Negeri 3 Lumajang dan SMP Negeri 1 candipuro yang ketiga sekolah ini telah diketahui oleh dinas pendidikan Lumajang bahwa telah bergabung dalam kelompok belajar sesama sekolah penggerak di Kabupaten Lumajang sehingga dengan cara ini peserta didik tidak hanya belajar di lingkup lingkungan sekolah di SMP Negeri 4 Lumajang tetapi juga di luar sekolah yakni SMP Negeri 3 Lumajang dan SMP Negeri 1 candipuro Lumajang dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat menyerap informasi dan pengalaman yang lebih luas karena di kurikulum Merdeka belajar ini sejatinya siswa diberi kebebasan untuk belajar sesuai dengan bakat dan minat dari masing-masing peserta didik jadi lembaga melakukan kegiatan belajar bersama ini tidak lain untuk mensukseskan program Merdeka belajar

Kemudian SMP Negeri 4 Lumajang setiap harinya juga mengadakan MGMPS yaitu musyawarah guru mata pelajaran antar sekolah jadi kegiatan ini adalah musyawarah antar guru tetapi hanya di intra sekolah yaitu SMP Negeri 4 Lumajang saja Misalkan guru PAI dan Budi Pekerti ada 4 guru maka 4 guru tersebut melakukan musyawarah mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Begitu juga dengan pelajaran yang lain, dengan begitu *sharing* dan bertukar pikiran antar guru mata pelajaran bisa menjadi wadah dalam mensukseskan kurikulum Merdeka belajar di SMP Negeri 4 Lumajang karena di dalam musyawarah tersebut pasti ada guru senior dan ada guru Junior

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sehingga guru-guru tersebut saling melengkapi baik dari kelebihan dan kekurangan dari masing-masing guru, tentu cara ini sangat membantu guru yang merasa kurang atau kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kholiq juga menambahkan tentang perencanaan dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai berikut:

> "Kita di kantor juga duduknya sudah disetting per mata Pelajaran, jadi guru matematika itu duduknya dengan guru matematika guru IPA itu duduknya dengan guru IPA sehingga memudahkan guru mata pelajaran untuk berdiskusi Bagaimana pembelajaran yang mereka sampaikan kepada peserta didik. Apakah Tujuannya? agar mereka menjalin komunikasi "Aku tadi pembelajaran saya pakai ini Kok menyenangkan" misalnya, jadi bisa juga diterapkan di kelas yang lain.
> Selain itu ada yang namanya di sini komunitas belajar kita punya komunitas belajar (Kombel) yang namanya *Harmoni education* Dimana disitu kita bisa berbagi : melaksanakan aksi nyata, berbagi praktik baik dilaksanakan di Kombel tersebut"[37]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Di ruang guru SMP Negeri 4 Lumajang tempat duduk masing-masing guru sudah *disetting* sesuai dengan mata pelajaran guru yang diampu jadi masing-masing guru mata pelajaran duduk berkelompok sesuai mata pelajaran masing-masing misalkan guru PAI dan budi pekerti ada 4 guru maka 4 guru tersebut duduk berdampingan atau berhadapan begitu juga dengan guru mata pelajaran yang lain tujuannya adalah agar guru mata pelajaran yang sama saling menjalin komunikasi dan berdiskusi bagaimana pembelajaran yang mereka sampaikan kepada peserta didik.[38] Disamping itu masing-masing guru bisa berbagi tips atau pengalaman dalam menghadapi kesulitan atau problem yang ada di dalam kelas utamanya mata pelajaran

[37] Kholiq, diwawancara oleh penulis, Lumajang 28 Agutus 2024.
[38] Observasi SMP Negeri 4 Lumajang 28 Agustus 2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang diampu selain berbagi solusi guru juga bisa berbagi trik mengajar yang menyenangkan yang mudah diterima oleh peserta didik sehingga guru yang lain bisa menerapkan juga atau juga bisa menambahkan ide-ide yang lain sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan materi yang disampaikan bisa diserap oleh peserta didik.

Kemudian selain duduk ruang guru yang *disetting* Permata pelajaran SMP Negeri 4 Lumajang juga memiliki Komunitas Belajar atau Biasa disingkat kombel yang mereka beri nama *Harmoni Education* di mana disitu peserta didik bisa berbagi atau melaksanakan aksi nyata, berbagai praktek pelajaran baik di dalam kelas atau di komunitas belajar tersebut jadi peserta didik sudah dibagi beberapa kelompok belajar agar agar peserta didik belajar secara merata maksudnya adalah peserta didik yang memiliki kemampuan yang bagus bisa mengajari temannya yang masih kurang mampu di bidang ilmu pengetahuan jadi dibentuknya komunitas belajar ini tujuannya agar semua peserta didik bisa saling membantu dalam proses pembelajaran di luar sekolah entah itu tugas yang diberikan guru atau belajar materi bahkan praktik nyata juga bisa dilaksanakan di komunitas belajar tersebut.

Zahro sebagai guru PAI SMP Negeri 4 Lumajang juga menambahkan tentang perencanaan yang dilakukan saat melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

> “karena Kurikulum Merdeka Belajar ini sangat baru dan beda dari Kurikulum sebelumnya tentu persiapan kami sangat banyak diantaranya, memperbanyak literasi tentang Kurikulum Merdeka Belajar itu sendiri, karena say aini guru senior ya mas, purna saya sudah kurang 4 tahun jadi saya yang harus banyak bertanya kepada guru yang muda-muda ini yang lebih banyak paham tentang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Kurikulum Merdeka Belajar ini. Selain itu sekolah banyak membantu salahsatunya mendatangkan Narasumber dari luar untuk mengisi materi tentang Kurikulum Merdeka Belajar, intinya sebagai guru kita masih sangat dan perlu sekali belajar supaya apa yang menjadi tujuan kami bisa tersampaikan kepada anak-anak "[39]

Berdasarkan wawancara tersebut dijelaskan bahwa kurikulum Merdeka Belajar ini sangat berbeda dari kurikulum sebelumnya dan persiapan sekolah dan guru PAI dan budi pekerti sangat banyak diantaranya memperbanyak literasi tentang kurikulum Merdeka Belajar jadi literasi sangat membantu dalam memahami kurikulum Merdeka Belajar dan Beliau juga merupakan guru senior sehingga beliau sadar sangat membutuhkan bantuan dari guru-guru muda yang lebih paham tentang kurikulum Merdeka jadi beliau belajar banyak dari guru-guru muda tersebut untuk mendalami apa itu kurikulum Merdeka Belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu beliau juga mengatakan bahwa sekolah banyak berperan dalam perencanaan pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar ini salah satunya yaitu dengan mendatangkan narasumber dari luar untuk mengisi materi tentang kurikulum Merdeka Belajar ini sama dengan apa yang disampaikan oleh Kholik selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 4 Lumajang yang telah peneliti paparkan di atas. Intinya sebagai guru kita masih sangat dan perlu sekali belajar apapun yang belum kita ketahui termasuk kurikulum Merdeka belajar yang baru ini jadi untuk mencapai tujuan yang ingin kita capai kita harus belajar lebih dari biasanya dan memanfaatkan apa yang sudah ada untuk mendapatkan sebuah informasi dan ilmu pengetahuan.

[39] Zahro, diwawancara oleh peneliti Lumajang 3 Oktober 2024.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**2. Kesulitan-kesulitan yang ada di SMP Negeri 4 Lumajang dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Dari perencanaan pelaksanaan yang sudah dilaksanakan oleh Lembaga SMP Negeri 4 Lumajang, ada beberapa kesulitan yang ditemui peneliti terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar ini. SMP Negeri 4 Lumajang tentu mempunyai cara untuk mengatasi peralihan Kurikulum tersebut dengan melakukan beberapa cara yang dilakukan oleh Kepala sekolah, Waka Kurikulum dan guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun kesulitan-kesulitan tersebut peneliti rangkum sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kholiq selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Lumajang, beliau mengatakan :

> "Di setiap perubahan kurikulum pasti ada pergesekan. Terutama bagi bapak ibu guru yang sudah mendekati purna, yang dulu senengane ceramah harus berubah dengan Kurikulum Merdeka yang di mana pusat pembelajaran tidak pada guru lagi tetapi pada siswa"[40]

Berdasarkan wawancara tersebut Beliau menjelaskan bahwa di setiap perubahan kurikulum pasti ada pergesekan terutama bagi guru yang sudah mendekati purna atau termasuk guru yang senior yang sebelumnya menerapkan metode ceramah harus berubah langsung dengan adanya atau diterapkannya kurikulum Merdeka belajar di mana pusat pembelajaran tidak lagi pada guru tetapi pusat pembelajaran pada siswa. Jadi guru senior

[40] Kholiq, diwawancara oleh penulis, Lumajang 28 Agutus 2024.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengalami kesusahan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, namun harus menyesuaikan dengan kurikulum yang dipakai saat ini

Kemudian di sisi lain Zahro sebagai guru PAI dan Budi Pekerti sekaligus menjadi salah satu guru senior yang ada di SMP Negeri 4 Lumajang juga menjelaskan dalam wawancaranya sebagai berikut :

> "Iya nak kan kan Ibu sudah sepuh jadi agak susah menerima perubahan ini lumayan berat tapi ternyata setelah dilaksanakan tidak seberat yang Ibu bayangkan justru dengan berpusatnya pembelajaran fokus kepada siswa ibu jadi tidak terlalu banyak menjelaskan atau ceramah kepada siswa tapi ya itu awal-awalnya Memang agak sulit"[41]

Jadi dari wawancara tersebut juga menjelaskan bahwa perubahan dari kurikulum Merdeka belajar ini lumayan berat apalagi bagi guru yang sudah mendekati purna seperti Zahro ini namun Beliau juga menjelaskan Justru dengan adanya kurikulum Merdeka Belajar yang pusat pembelajarannya tidak hanya kepada guru melainkan fokus kepada siswa jadi beliau merasa dimudahkan karena tidak banyak menjelaskan atau menggunakan metode ceramah yang beliau gunakan sebelum-sebelumnya karena siswa banyak tampil dan siswa banyak berperan dalam pembelajaran sehari-hari di kelas. Memang tidak mudah untuk menerima di awal-awal diterapkannya kurikulum Merdeka Belajar ini namun setelah dijalani ternyata lebih ringan dan mudah untuk diterima.

Hasil observasi juga menunjukkan saat pembelajaran berlangsung guru mata pelajaran PAI sedikit mengalami kesulitan dalam mengoperasikan laptop namun meski begitu guru tidak mendominasi menerangkan atau

[41] Zahro, diwawancara oleh penulis Lumajang 3 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menyampaikan materi seperti saat menerapkan kurikulum sebelumnya jadi peran peserta didik sangat mendominasi ketika proses kegiatan belajar berlangsung.[42]

Sebagai sekolah yang terpilih sebagai sekolah penggerak di Kabupaten Lumajang tentu merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi SMP Negeri 4 Lumajang, namun hambatan itu pasti ada. Sementara itu dalam persiapan diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Lumajang ini Menerima perubahan juga menjadi salah satu tantangan tersendiri, seperti yang dikatakan Bapak Eko dalam wawancaranya dengan penulis sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "terus Apa kesulitan awal di sini kesulitan awalnya adalah untuk khusus untuk guru adalah "menerima perubahan" jadi dari yang biasanya itu menggunakan K13 terus harus berubah menjadi Kurikulum Merdeka Belajar perubahan ini mungkin membuat guru-guru itu agak sedikit bingung dan kaget tapi ya bagaimana lagi kita harus ikuti aturan dari pemerintah, belum lagi kita memang dipilih menjadi sekolah penggerak dan itu juga menjadi penghargaan tersendiri mengingat tidak semua sekolah menjadi sekolah penggerak sehingga kita harus upayakan menjadi yang terbaik dengan usaha-usaha yang sudah kita lakukan"[43]

Dari wawancara diatas salah satu yang menjadi kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Lumajang adalah menerima perubahan, dari kurikulum sebelumnya (Kurikulum 2013) berubah menjadi Kurikulum Merdeka Belajar. Perubahan ini menjadi salah satu tantangan bagi guru SMP Negeri 4 Lumajang namun karena ini merupakan aturan dari pemerintah mau tidak mau memang harus diikuti. Belum lagi

[42] Observasi SMP Negeri 4 Lumajang pada 3 Oktober 2024
[43] Kholiq, diwawancara oleh penulis Lumajang 28 Agustus 2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SMP Negeri 4 Lumajang juga merupakan sekolah penggerak Angkatan ke-3 di Kabupaten Lumajang, ini merupakan suatu penghargaan tersendiri bagi SMP Negeri 4 Lumajang pasalnya tidak semua sekolah menjadi sekolah Penggerak dan ini juga menjadi dorongan semangat bagi SMP Negeri 4 Lumajang untuk berbenah dan lari segera untuk mengejar target dan tujuan dari Kurikulum Merdeka Belajar ini, dengan menerapkan usaha-usaha yang telah dilakukan seperti yang sudah penulis paparkan sebelumnya.

Selanjutnya kesulitan yang dialami saat diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Lumajang adalah penyesuaian lingkungan. Lingkungan menjadi salah satu peran penting bagi Kurikulum Merdeka Belajar, karena salah satu tujuan Nasional dari Kurikulum Merdeka Belajar ini adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimana lingkungan tentu berperan penting dalam mencapai tujuan ini. Zahro menjelaskan dalam wawancara dengan penulis sebagai berikut:

> "kesulitan yang kami juga alami di PAI itu lingkungan nak, penyesuaian lingkungan yang harus menyesuaikan dengan P5 itu sendiri, jadi dalam setahun itu kan kita mengadakan P5 sebanyak 2 kali nah itu yang harus kita rancang dengan matang dan harus menyesuaikan juga dengan lingkungan kan, tapi y aitu Kembali lagi Lembaga mempunyai Solusi-solusi dan tindakan yang baik untuk mengatasi itu bahkan sampai kita mendirikan masjid sendiri dengan dukungan masyarakat setempat dan wali murid "[44]

Dari wawancara tersebut kesulitan yang lain yang peneliti temui dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Lumajang adalah penyesuaian lingkungan. Proyek Penerapan Profil Pelajar Pancasila ini sangat berkaitan dengan kondisi lingkungan di SMP Negeri 4

[44] Zahro, diwawancara oleh penulis Lumajang 3 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lumajang, P5 sendiri di Lembaga ini dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam 1 tahun, sehingga penyesuaian lingkungan yang harus sesuai dengan tema yang akan diangkat dalam penerapan atau pelaksanaan P5 ini membutuhkan usaha yang lebih besar, kerja sama antar guru, siswa, wali murid, dan Masyarakat setempat juga sangat dibutuhkan untuk tercapainya tujuan Nasional Kurikulum Merdeka Belajar ini.

**3. Hasil dari Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterapkan di SMP Negeri 4 Lumajang**

Kurikulum Merdeka Belajar memiliki beberapa karakteristik, yaitu berbasis kompetensi, Pembelajaran yang fleksibel, dan Karakter Pancasila. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Zahra selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang beliau menjelaskan sebagai berikut :

> "Sebenarnya kurikulum Merdeka Belajar ini menurut rekan-rekan sejawat sudah bagus dan memang perlu adanya pengetahuan yang baik tentang ilmu IT sedangkan saya minim sekali tentang itu namun mau tidak mau kami harus mau belajar agar supaya persepsi tentang kurikulum Merdeka belajar ini Senada"[45]

Tidak dipungkiri berubahnya Kurikulum tidak lain karena juga adanya kemajuan zaman, pro dan kontra tentang berubahnya Kurikulum Pendidikan di Indonesia sudah menjadi hal yang wajar. Teknologi yang semakin canggih memang seharusnya bukan menjadi hambatan tapi kita harus menjadikan itu sebagai dorongan semangat untuk menjadi guru yang

[45] Zahro, diwawancara oleh penulis 3 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lebih baik lagi. Sama halnya dengan Zahro berdasarkan wawancara diatas Kurikulum Merdeka Belajar memang tidak bisa lepas dengan teknologi yang semakin canggih, disamping itu peserta didik sekarang memang sudah semacam makanan sehari-hari permainan internet, gadget, dan teknologi lainnya sehingga keselarasan Kurikulum ini mudah sekali diterima oleh peserta didik asal dengan pendampingan yang baik oleh guru dan orang tua peserta didik. Peserta didik dengan adanya keterlibatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah mereka semakin termotivasi untuk belajar karena mungkin lebih mudah, menyenangkan, dan bervariasi karena jangkauan sangat luas. Hal ini juga sama dengan yang dikatakan Ilham peserta didik kelas 7A :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Sekarang itu di buku paket itu Kak atau di buku paket atau LKS Itu ada kayak barcode gitu biasanya nah barcode itu harus di scan dengan HP di Google nanti akan muncul kadang ada keterangannya kadang ada gambar dengan keterangannya Jadi kita itu senang gitu tidak monoton pembelajarannya bisa menggunakan HP karena kan sekarang gimana ya HP udah kayak jadi temen kita sendiri kan jadi dengan kayak gitu itu kita semakin semangat belajarnya"[46]

Dari wawancara diatas sangat terlihat jelas motivasi peserta didik sangat meningkat karena pembelajaran yang tidak monoton, bisa melibatkan teknologi di dalamnya. Saat kegiatan belajar berlangsung memang ada sebagian pembelajaran materinya harus diakses melalui handphone jadi peserta didik ada kalanya diperbolehkan membawa dan membuka handphone saat ada materi yang membutuhkan itu. [47]

[46] Ilham diwawancara oleh penulis 28 Agustus 2024
[47] Observasi SMP Negeri 4 Lumajang 28 Agustus 2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik juga terbiasa Mandiri karena tugas yang diberikan oleh guru mendorong dan memotivasi peserta didik untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang ada juga memotivasi peserta didik bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan sesuai dengan perintah yang disampaikan oleh guru, seperti dalam dokumentasi berikut saat pembelajaran berlangsung:

**Gambar 4.1**
**Kegiatan Belajar di kelas 7 A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dalam gambar tersebut peserta didik duduk secara berkelompok dan diberikan tugas oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan di dalam kelompok tersebut tentu peserta didik memiliki rasa tanggung jawab yang penuh agar nilai yang didapat oleh kelompoknya mendapat nilai yang terbaik

Di samping itu ternyata guru juga menilai nilai individu dalam kelompok jadi tidak hanya satu nilai kelompok saja yang diambil tetapi nilai masing-masing peserta didik juga diambil oleh guru sehingga ketika

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam kelompok semua peserta didik ikut terlibat dan bertanggung jawab atas apa yang akan dikerjakan dan diserahkan kepada guru.[48]

Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Lumajang, banyak yang sudah dilaksanakan oleh Lembaga sekolah SMP Negeri 4 Lumajang utamanya pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti, seperti yang sudah dijelaskan bahwa SMP Negeri 4 Lumajang memiliki slogan Sekolah sak Ngajine, jadi tentu Pelajaran PAI dan Budi Pekerti memiliki peran penting disini. Seperti yang disampaikan Eko sebagai berikut :

> "Kita sudah melaksanakan di dalam kurikulum kita ada pembelajaran yang namanya **intrakurikuler dan kokurikuler** kalau intrakurikuler itu dibagi menjadi dua ada yang KBM pembelajaran dan ada P5 (Project penguatan Profil Pelajar Pancasila) kami dalam satu tahun P5nya itu 3 kali melakukan, sehingga di dalam kurikulum Merdeka ini yang ditetapkan di sekolah SMP Negeri 4 Lumajang ini, itu ada, yang intrakurikuler itu ada KBM yang kita ambil 31 jam per minggu dan sisanya itu dipakai untuk kegiatan intrakurikuler yang P5, sehingga dalam proses pembelajaran itu ini kita mengambil Karena p5-nya itulah sistem blok yang kita ambil maka pembelajaran di SMP Negeri 4 Lumajang itu mengambil 31 jam per minggu artinya setiap bidang studi itu dikurangi 1 untuk jam pembelajarannya contoh di IPA seharusnya 5 jam pembelajaran kita ambil satu menjadi 4 jam pembelajaran yang satunya Untuk apa untuk kegiatan P5."[49]

SMP Negeri 4 Lumajang telah melaksanakan dalam kurikulum Merdeka ini yaitu pembelajaran intrakurikuler dan kurikuler. Intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum resmi sekolah yaitu wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dan dilaksanakan di lingkungan sekolah contohnya di dalam kelas dan di

[48] Observasi SMP Negeri 4 Lumajang 3 Oktober 2024
[49] Eko, diwawancara oleh penulis Lumajang 28 Agustus 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

halaman sekolah seperti upacara senam dan lain-lain. Sedangkan kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang menguatkan kegiatan intrakurikuler di sekolah seperti study tour bakti sosial dan lain-lain.

Di SMP Negeri 4 Lumajang intrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu KBM atau pembelajaran di kelas dan P5 yakni Project Penguatan Profil Pancasila di mana dalam satu tahun P5 di SMP Negeri 4 Lumajang itu dilaksanakan selama tiga kali dan dalam 3 waktu. Kemudian KBM yang diambil oleh SMP Negeri 4 Lumajang dalam satu minggu itu ada 31 jam pelajaran kemudian sisanya itu dipakai untuk kegiatan P5 sehingga dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 itu menggunakan sistem blog artinya setiap bidang mata pelajaran jam pelajarannya dikurangi 1 jam untuk kegiatan P5 seperti contoh pelajaran IPA yang seharusnya 5 jam pembelajaran diambil menjadi 4 jam pembelajaran karena yang satu jam untuk kegiatan P5 Begitu juga dengan pelajaran yang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang karakter atau dimensi dari Kurikulum Merdeka Belajar sebenarnya sudah diterapkan dalam setiap program sekolah, justru PAI dan Budi Pekerti sangat erat dengan Kurikulum Merdeka Belajar ini, karena mempunyai karakter yang sama baik dari segi sifat ataupun penerapannya. Seperti yang dikatakan Pak Eko dalam wawancaranya sebagai berikut :

> “karena kami itu adalah punya label SMP Negeri 4 Lumajang sekolah sak ngajine, sehingga kami di 31 per minggu itu yang seharusnya 41 per minggu kita ambil 31 per minggu, nah sisa waktu itu kita gunakan untuk kegiatan MPQ di jam ke 8 dan jam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> ke 9 untuk hari Selasa Rabu Kamis, di hari tersebut itu siswa itu mengaji yang mendatangkan ustaz-ustazah dari luar dan guru-guru melakukan workshop melakukan lokakarya melakukan aksi nyata untuk apa untuk bisa menerima perubahan Apa yang harus kita lakukan seperti itu."[50]

Berdasarkan wawancara tersebut selain KBM di kelas mata pelajaran PAI dan budi pekerti juga di dalami bacaan Alquran setiap peserta didik dengan adanya kegiatan MTQ yaitu pembelajaran Alquran di setiap kelas yang dilakukan pada jam ke-8 dan ke-9 setiap hari Selasa Rabu dan Kamis SMP Negeri 4 Lumajang mendatangkan guru atau Ustad dan ustadzah dari luar dengan menggunakan metode belajar Al-Quran khusus dan juga menerapkan program Tahfidz mulai dari juz 30 dan ini juga dilaksanakan uji publik setiap 3 bulan sekali yang mana para hafiz dan Hafizah yang pesertanya merupakan peserta didik SMP Negeri 4 Lumajang sendiri diuji di depan khalayak ramai untuk mendapatkan sertifikat khusus Tahfidz baik itu Juz Amma ataupun jus 1 sampai 30 kegiatan ini sudah berlangsung sebelum kurikulum Merdeka Belajar diterapkan di SMP Negeri 4 Lumajang namun saat diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar kegiatan ini lebih difokuskan dan diutamakan. pada jam yang sama yaitu jam ke-8 dan ke-9 saat peserta didik melakukan pembelajaran Alquran guru-guru yang lain melakukan workshop untuk melakukan lokakarya atau melaksanakan aksi nyata jadi di saat peserta didik belajar membaca Al-Qur'an dengan baik guru yang

[50] Eko, diwawancara oleh penulis Lumajang 28 Agustus 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lain tidak serta-merta diam ataupun pulang melainkan melakukan workshop.[51]

> "Kalau ditanya mulai dari mana Profil Pelajar Pancasila atau Kurikulum Merdeka itu terhubung dengan PAI dan Budi pekerti itu? Mulai dari awal masuk sekolah anak-anak sudah disambut oleh bapak ibu guru dengan bersalaman di gerbang, itu menunjukkan sikap saling menghormati bahwasanya dia mempunyai akhlak yang mulia yaitu bersalaman dengan bapak ibu guru yang ada di gerbang Yang kedua di program-program kami ada banyak sekali menjunjung nilai-nilai itu yang pertama itu nilai keimanan dan ketaqwaan itu seperti sholat Dhuha, sholat Duhur berjamaah, kita juga ada sholat jumat semua itu untuk membentuk karakter siswa yang akan mengangkat nilai profil pelajar Pancasila nilai yang pertama PAI itu sangat dibutuhkan untuk menyeimbangkan keimanan kita dengan Allah dan hubungan kita dengan manusia dengan kecerdasan yang lainnya, tidak boleh ditimpangkan. Kan banyak sekali sekarang anak-anak Dimana akhlaq dan tatakrama itu sudah menurun bagaimana mereka Ketika bertemu dengan orang tua sudah tidak salim lagi, bagaimana Ketika ada tamu mereka tidak acuh lagi mereka focus dengan gadgetnya masing-masing kemana nilai-nilai yang dulu yang sangat ketimuran itu ? mungkin Ketika di jalan untuk bilang permisi dan nun sewu itu sudah jarang sekali itu yang perlu kita gali terkait profil pelajar pancasila. Kita memang butuh anak yang cerdas tapi kita lebih butuh anak yang berakhlak. Betapa banyak orang cerdas yang menyengsarakan negara ini yak arena apa karena mereka akhlaknya yang kurang."[52]

Berdasarkan wawancara di atas SMP Negeri 4 Lumajang dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar pada pelajaran PAI dan budi pekerti tidak hanya diterapkan di dalam kelas melainkan mulai dari awal peserta didik masuk sekolah anak-anak sudah diajarkan dengan disambut oleh bapak ibu guru kemudian bersalaman di depan gerbang setiap datang ke sekolah hal ini menunjukkan sikap saling menghormati bahwasannya peserta didik di SMP Negeri 4 Lumajang memiliki akhlak yang mulia

[51] Observasi SMP Negeri 4 Lumajang 28 Agustus 2024
[52] Kholiq, diwawancara oleh penulis Lumajang 28 Agustus 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yaitu bersalaman dengan bapak ibu guru yang ada di gerbang SMP Negeri 4 Lumajang.

Sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar SMP Negeri 4 Lumajang merasakan banyak sekali perubahan utamanya bakat dan minat peserta didik yang semakin meluas dan beragam. Indah Herlina selaku guru matematika sekaligus penanggung jawab ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Lumajang mengatakan:

> "sejak ada Kumer ini mas, saya dan guru-guru merasakan sekali perubahan siswa baik itu dari sikap, akhlaqul karimahnya, apalagi bakat siswa yang sangat signifikan tergali dan kami sebagai guru hanya bisa semaksimal mungkin memetakan bakat minat anak-anak sesuai dengan keinginan dan kemampuan masing-masing"[53]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kurikulum Mereka Belajar membawa banyak dampak posiftif terhadap peserta didik, yang semula pasif menjadi aktif, yang semula tidak percaya diri menjadi percaya diri. Seperti yang dikatakan Indah dalam wawancara diatas, bahwa bakat dan minas peserta didik yang terpendam bisa tampil karena diterapkannya kurikulum ini, kebebasan yang diberikan menjadikan peserta didik bisa memilih apa yang mereka sukai dan yang mereka juga bisa berkreativitas sesuai dengan keahlian mereka masing-masing.

Hal tersebut juga terlihat ketika peneliti berkunjung ke SMP Negeri 4 Lumajang, saat istirahatpun peserta didik banyak yang bermain olahraga bahkan banyak yang berkunjung ke pespustakaan. Ini menunjukkan bahwa peserta didik semakin tinggi tingkat literasi dan

[53] Indah Herlina, diwawancara oleh penulis 28 Agustus 2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

numerasinya. Bakat dan minat yang sudah diasah oleh guru dibuktikan dengan banyaknya medali yang didapat oleh SMP Negeri 4 Lumajang saat mengikuti Pekan Olahraga dan Seni baik di Tingkat Kecamatan dan tingkat Kabupaten, bahkan tidak sedikit yang melaju ke Tingkat Provinsi.[54]

> "namanya anak-anak kan ga semua pintar dalam ilmu pengetahuannya ya, kadang ada anak yang biasa saja tapi ternyata punya keahlian lain entah itu di seni, di teknologi, atau olahraga. Jadi di kumer ini tidak memfokuskan anak-anak di pengetahuan jadi kita kan ada ekstra setiap anak dibebaskan memilih apa yang mereka suka dan ingini ikut seni apa saja dan juga ada program computer dan olah raga yang biasanya setiap setahun sekali diadakan lomba ditingkat kecamatan, kabupaten, bahkan sampai internsiaonal. Kita banyak mengikuti itu dengan adanya kumer ini banyak sekali potensi siswa yang tampak "[55]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kurikulum merdeka juga membawa dampak yang sangat baik kepada peserta didik karena di SMP Negeri 4 Lumajang semakin meningkatnya bakat dan minat yang sangat baik yang bisa dikembangkan dan bisa dibuktikan dengan memperoleh medali di setiap ajang perlombaan baik itu di kecamatan kabupaten ataupun di tingkat Internasional. Selain pengetahuan ternyata seni olahraga ataupun teknologi yang banyak bisa diampu oleh peserta didik yang mungkin ilmu pengetahuannya kurang mendukung ternyata menjadi peluang yang besar untuk SMP Negeri 4 Lumajang menjadi sekolah yang lebih baik dengan dbuktikannya prestasi prestasi non akademik yang diraihnya karena tidak dipungkiri sekolah negeri di kota Lumajang sangat ketat persaingannya

[54] Observasi SMP Negeri 4 Lumajang 28 Agustus 2024
[55] Indah Helina, diwawancara oleh penulis 28 Agustus 2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SMP Negeri 4 Lumajang menghindari itu segenap guru dan tenaga pendidik saling bekerja sama dan berusaha agar supaya menjunjung SMP Negeri 4 Lumajang selain dari ilmu pengetahuan yakni dari non akademik yang dijelaskan di atas.

**Tabel 4.1**
**Hasil Temuan**

| No | Fokus penelitian | Hasil temuan |
|---|---|---|
| 1 | Bagaimana penerapan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Lumajang | Penerapan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang adalah sebagai berikut :<br>a. *In Houst Training*<br>b. Literasi<br>c. Seminar (mendatangkan narasumber dari luar)<br>d. MGMPS (Musyawarah Guru antar sekolah SMP Negeri 4 Lumajang)<br>e. Komunitas Belajar peserta didik<br>f. Ruang guru yang disetting sesuai dengan guru mata Pelajaran |
| 2 | Kesulitan-kesulitan yang ada di SMP Negeri 4 Lumajang dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar | Adapun kesulitan-kesulitan yang peneliti temui adalah sebagai berikut:<br>a. Keterbatasan bagi guru senior<br>b. Menerima perubahan<br>c. Penyesuaian lingkungan |
| 3 | Bagaimana Hasil dari penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti | Hasil dari penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti :<br>a. Meningkatnya motivasi belajar peserta didik<br>b. Meningkatnya literasi peserta didik<br>c. Meningkatnya kemandirian dan tanggung jawab terhadap peserta didik<br>d. Tergalinya bakat dan minat siswa selain dari ilmu penegtahuan<br>e. Semakin kuatnya iman dan taqwa serta akhlaqul Karimah peserta didik utamanya terhadap guru |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## C. Pembahasan Temuan

Kurikulum merdeka pada dasarnya berpusat pada peserta didik mereka diharapkan bertindak sebagai mediator fasilitator dan motivator yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik. Namun pelaksana terdepan dalam kurikulum Merdeka belajar ini adalah guru. Persiapan-persiapan yang matang harus dilaksanakan demi hasilnya kurikulum Merdeka belajar yang diterapkan di SMP Negeri 4 Lumajang. Hambatan Tentu saja tidak bisa dihindari Meskipun tidak semua bisa menerima dengan baik tapi mau tidak mau harus bisa menjalankan apa yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sama halnya dengan kurikulum yang selalu berganti kita harus mengikuti semua alur yang ditentukan demi persepsi yang sama dan pencapaian Pendidikan Nasional yang ingin menjadikan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik lagi. Banyak sekali yang sudah dilaksanakan oleh pihak sekolah SMP Negeri 4 Lumajang demi dihasilkannya mutu pendidikan yang baik dan tercetaknya peserta didik yang berkualitas baik dari segi pengetahuan, ilmu agama bahkan bakat dan minat peserta didik. Sebenarnya kurikulum Merdeka belajar ini tidaklah begitu signifikan karena di SMP Negeri 4 Lumajang ini sudah terkenal dengan

Slogannya yang beragamis Bahkan SMP Negeri 4 Lumajang baru saja meresmikan masjid yang ada di depan SMP Negeri 4 Lumajang semua itu tidak lain berkat dukungan dan kerjasama antara pihak sekolah peserta didik wali murid dan masyarakat di lingkungan sekitar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hubungannya dengan kurikulum Merdeka belajar kedisiplinan SMP Negeri 4 Lumajang juga tidak perlu diragukan lagi dari mulai datangnya peserta didik sangat disambut baik oleh guru dilanjutkan dengan salat berjamaah Dhuha kemudian pembacaan Juz Amma dan Istighosah bersama-sama kebiasaan itu semua menjadikan peserta didik tidak begitu sulit menerima perubahan kurikulum Merdeka belajar yang dominan berpusatnya terhadap peserta didik. Untuk lebih jelas bagaimana persiapan pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar di SMP Negeri 4 Lumajang, kesulitan-kesulitan yang ditemui sampai dengan hasil dari penerapan kurikulum Merdeka belajar di SMP Negeri 4 Lumajang akan dipaparkan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. **Penerapan dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Lumajang**

   Dalam pelaksanaan kurikulum tentu harus ada persiapan yang matang agar kurikulum yang diterapkan mencapai tujuan. Dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Lumajang peneliti menemukan persiapan yang matang yang disiapkan oleh lembaga untuk menghadapi diterapkannya kurikulum Merdeka belajar. Kerjasama yang baik antara lembaga lingkungan dan masyarakat terbentuk dengan baik

   Adapun penerapan yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 4 Lumajang dalam menghadapi kurikulum Merdeka belajar yakni yang pertama adalah *In houst training. In Houst Training* merupakan langkah awal yang dilakukan oleh SMP Negeri 4 Lumajang untuk mempersiapkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diri dalam menghadapi kurikulum Merdeka belajar. *In Houst Training* ini merupakan agenda rutin yang dilaksanakan biasanya saat memulai tahun ajaran baru di sekolah salah satunya dengan melakukan pelatihan internal sekolah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar mempunyai bekal yang cukup dan mempunyai asumsi yang sama dalam kurikulum Merdeka belajar ini.

Temuan ini sangat sependapat dengan penelitian[56]. Berdasarkan pelaksanaan *In House Training* (IHT) di empat Sekolah Penggerak di Kabupaten Garut dapat disimpulkan bahwa sebenarnya guru-guru senang dengan adanya perubahan paradigma pendidikan yang mengutamakan efisiensi dan kontekstual sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Guru sudah berusaha menyusun perencanaan pembelajaran namun terkendala waktu untuk dapat menyusunnya secara utuh. Tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah menyusun perangkat ajar terutama perangkat pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan hal baru di sekolah.[57]

Adapun literasi juga sangat penting dalam menghadapi kurikulum Merdeka belajar menurut peneliti apapun yang akan kita hadapi memang literasi menjadi salah satu kunci utama untuk kita mengetahui apa yang akan kita lakukan dan apa yang akan kita hadapi sehingga tentu literasi ini

[56] Asep Irvan Irvani dkk, *In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka di Komite Pembelajaran sebagai Komunitas Praktisi Sekolah Penggerak* (Jurnal Pengabdian Masyarakat Irvani dkk Volume 02 Nomor 01, 2023)

[57] Asep Irvan Irvani dkk, *In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka di Komite Pembelajaran sebagai Komunitas Praktisi Sekolah Penggerak* (Jurnal Pengabdian Masyarakat Irvani dkk Volume 02 Nomor 01, 2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

merupakan salah satu persiapan dalam menghadapi kurikulum Merdeka belajar. Seminar juga menjadi persiapan diterapkannya kurikulum Merdeka belajar mendatangkan narasumber dari luar. Seminar ini diisi oleh narasumber yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang kurikulum Merdeka belajar

Musyawarah guru antar sekolah di SMP Negeri 4 Lumajang atau MGMPS merupakan persiapan segenap guru SMP Negeri 4 Lumajang dalam menghadapi kurikulum Merdeka belajar musyawarah ini hanya berisi guru di SMP Negeri 4 Lumajang tanpa ada guru di luar sekolah karena biasanya MGMP ini musyawarah antar guru di setiap Kecamatan tetapi SMP Negeri 4 Lumajang juga mempunyai MGMP khusus yang dihadiri oleh guru sekolah SMP Negeri 4 Lumajang saja jadi musyawarah antar guru Bagaimana menghadapi kurikulum Merdeka belajar sudah dijelaskan dan dimatangkan dalam musyawarah tersebut apa-apa yang belum dipenuhi di dalam musyawarah tersebut dilengkapi bagaimana supaya tersusun dengan rapi kurikulum yang akan sekolah terapkan

Kemudian SMP Negeri 4 Lumajang di dalam ruang guru posisi duduk ku sudah disetting sesuai dengan mata pelajaran masing-masing peneliti sangat mendukung cara ini sepertinya hal seperti ini jarang sekali diterapkan di sekolah lain dengan posisi guru yang disetting sesuai dengan mata pelajaran ini tentu sangat membantu guru-guru yang menemukan kesulitan untuk dibantu oleh guru mata pelajaran yang sama karena tentu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

di SMP Negeri 4 Lumajang guru mata pelajaran PAI tidak hanya satu melainkan ada tiga guru, bahkan mata pelajaran yang lain ada yang sampai 4 guru sehingga dengan cara ini sangat memudahkan guru dalam menyelesaikan masalah yang guru temui di dalam kelas dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung bukan hanya itu metode yang baru atau yang menarik yang berhasil diterapkan kepada siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung juga bisa diterapkan kepada guru yang lain sebagai acuan mereka dalam mengajar di kelas.

2. **Kesulitan-kesulitan yang ada di SMP Negeri 4 Lumajang dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar**

Dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar peneliti menemukan beberapa kesulitan-kesulitan

*Pertama,* Keterbatasan bagi guru senior menjadi salah satu kesulitan yang dirasakan oleh guru SMP Negeri 4 Lumajang dengan diterapkannya kurikulum Merdeka belajar. Pasalnya guru senior belum terbiasa menggunakan media pembelajaran seperti it dan lumayan sulit untuk mempelajarinya karena keterbatasan usia namun meski begitu kekompakan guru di SMP Negeri 4 Lumajang memberi dampak positif kepada guru senior karena Guru yang mampu atau guru yang Junior membantu guru senior dalam memberi penjelasan terhadap kurikulum Merdeka. Guru senior dalam memberi penjelasan terhadap kurikulum Merdeka belajar. Meski tergolong sedikit susah dengan kemauan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tinggi guru senior sedikit demi sedikit meskipun perlahan dapat menerima perubahan kurikulum K13 ke kurikulum Merdeka belajar.

Temuan ini sependapat dengan penelitian.[58] Dalam penelitian tersebut dijelaskan Kurangnya pemahaman dan persiapan guru menjadi salah satu kendala dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Guru membutuhkan pemahaman yang baik tentang Kurikulum Merdeka, baik dari segi konsep, strategi pembelajaran, hingga penilaian hasil belajar. Kurangnya pemahaman dan persiapan guru dapat menghambat efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka. [59]

Dalam kesulitan yang ditemui di SMP Negeri 4 Lumajang sependapat dengan penelitian oleh Erwin Simon Paulus hal ini memang tidak dipungkiri bahwa semua kemajuan teknologi tidak bisa diterima dengan baik oleh guru senior bahkan guru muda pun kalau tidak mau belajar akan sama buta tentang teknologi. Sehingga kerjasama yang baik antar guru sangat diperlukan untuk menyelesaikan penyelesaian yang banyak ditemui Bahkan bukan hanya di SMP Negeri 4 Lumajang ini dengan begitu kesulitan yang tergolong kecil ini tidak susah untuk di Atasi.

*Kedua*, Menerima perubahan juga menjadi salah satu kesulitan dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Sebagai sekolah yang terpilih sebagai sekolah penggerak di Kabupaten Lumajang tentu merupakan

[58] Erwin Simon Paulus Olak Wuwur, *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar* (Jurnal Soko Guru, Vol 3 No 1, 2023)

[59] Erwin Simon Paulus Olak Wuwur, *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar* (Jurnal Soko Guru, Vol 3 No 1, 2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebuah kebanggaan tersendiri bagi SMP Negeri 4 Lumajang, namun hambatan itu pasti ada. Sementara itu dalam persiapan diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 4 Lumajang ini Menerima perubahan juga menjadi salah satu tantangan tersendiri,. Kesulitan tersebut oleh segenap guru dan tenaga pendidik di SMP Negeri 4 Lumajang dijadikan sebagai tantangan tersendiri yang harus dihadapi dan menciptakan solusi yang mudah diterima dan mudah dipahami oleh guru SMP Negeri 4 Lumajang. Pasalnya berubahnya kurikulum itu bukan hanya secuil saja yang berubah namun seluruh perangkat pembelajaran berubah tiga hampir 50% lebih sehingga tentu ini menjadi kesulitan tersendiri bagi guru di SMP Negeri 4 Lumajang. Selain perangkat pembelajaran, media pembelajaran juga harus lebih bervariatif karena tujuan dari kurikulum ini, jadi sebagai guru harus bisa memutar otak agar pembelajaran di dalam kelas bervariatif dan sesuai dengan tujuan nasional dari kurikulum Merdeka Belajar. Dalam penelitiannya Erwin Simon Paulus juga sependapat bahwa dalam implementasi Kurikulum Merdeka, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu, terkesan dipaksakan pada beberapa sekolah, tidak semua guru menyambut baik sosialisasi Kurikulum Merdeka, dan kurangnya kompetensi sumber daya manusia di sekolah.[60]

*Ketiga*, penyesuaian lingkungan menjadi kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. Penyesuaian lingkungan tersebut dilakukan oleh pihak sekolah SMP Negeri 4 Lumajang dengan

[60] Erwin Simon Paulus Olak Wuwur, *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar* (Jurnal Soko Guru, Vol 3 No 1, 2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

cara menyesuaikan keadaan sekolah dengan lingkungan yang ada. Pembelajaran dalam kurikulum merdeka memang sangat dikaitkan dengan lingkungan atau kehidupan sehari-hari . Penerkaitan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar beberapa mata pelajaran atau materi Mungkin ada yang sangat mudah untuk dikaitkan namun ada beberapa materi atau pelajaran yang agak sulit untuk menyesuaikan antara lingkungan dan keterkaitan materi ini butuh ke urutan khusus dari guru untuk menyambungkan materi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan kokurikuler di sekolah menjadi salah satu yang berhubungan sangat erat dengan lingkungan sekitar. Projek penguatan profil pelajar Pancasila menjadi salah satu kegiatan kokurikuler, tentu ini sangat erat hubungannya dengan lingkungan yang berada di sekitar sekolah. Sama halnya dengan penelitian[61]. Sekolah dapat melibatkan peran serta masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan projek penguatan profil pelajar Pancasila Pembelajaran berbasis projek mengacu pada hal-hal konstektual dan interaksi dengan lingkungan sekitar.[62]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**3. Hasil dari penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti**

Diterapkannya kurikulum Merdeka belajar tentu ingin mendapatkan hasil yang terbaik terutama bagi peserta didik baik itu di SMP Negeri 4 Lumajang ataupun di lembaga sekolah yang lain. Setelah diterapkannya

[61]Jamilatun Nafi'ah, dkk, *Karakteristik Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah* (Jurnal Auladuna, 2023)

[62] Jamilatun Nafi'ah, dkk, *Karakteristik Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah* (Jurnal Auladuna, 2023)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kurikulum Merdeka belajar di SMP Negeri 4 Lumajang sebagian besar guru merasakan perubahan yang sangat baik utamanya terhadap peserta didik, hasil yang diharapkan cukup membuat guru merasa bahwa kepribadian peserta didik selama ini sedikit demi sedikit mengalami perubahan yang sangat baik baik dari sikap terhadap guru terhadap teman sejawat dan lingkungan sekitar. Beberapa tahun yang lalu sekolah ini pernah mendapat Citra yang tidak baik di mata warga sekitar karena sering mendapat keluhan dari masyarakat mengenai sikap dan perilaku peserta didik di SMP Negeri 4 Lumajang namun lambat laun apalagi dengan adanya kurikulum Merdeka Belajar ini ternyata citra tersebut sudah terhapus di mata masyarakat dan lingkungan sekitar bahkan saat ini hubungan antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar sangat erat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan beragamnya dan dibebaskannya kreativitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas ternyata membawa dampak positif terhadap peserta didik yaitu motivasi belajar peserta didik yang semakin meningkat. Melibatkan teknologi di dalam kegiatan belajar mengajar ternyata tidak menyurutkan semangat belajar peserta didik tetapi justru meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik terhadap pembelajaran atau materi yang sedang dihadapi. Kemandirian peserta didik dengan diberikannya tugas dan kebebasan memilih bakat dan minat yang mereka inginkan menjadikan mereka dapat bertanggung jawab dengan apa yang mereka pilih dan bisa memperluas serta memperdalam apa yang mereka tekuni.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pembelajaran yang berpusat pada siswa sangat baik untuk meningkatkan skill siswa. Beban gurupun sedikit berkurang karenasiswadiharapkan mampu belajar mandiri.[63] Penelitian ini sama dengan temuan pada penelitian ini bahwa meningkatnya skill atau bakat dan minat peserta didik menjadi lebih baik dengan diterapkannya kurikulum Merdeka Belajar ini, sedangkan guru sedikit diringankan bebannya karena keaktifan peserta didik yang lebih dominan dibanding dengan guru ketika pembelajaran di kelas berlangsung.

Kurikulum merdeka juga merupakan suatu desain pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara santai, tenang, menyenangkan, dan bebas dari tekanan. Kurikulum merdeka berfokus pada pemikiran kreatif dan bebas. Kementrian pendidikan dan kebudayaan telah memperkenalkan Program Sekolah Penggerak sebagai salah satu program untuk mendorong penerapan kurikulum merdeka di setiap sekolah. Program ini bertujuan untuk mendukung pengembangan generasi pembelajar sepanjang hayat dengan menghasilkan siswa pelajar pancasila yang memiliki kepribadian unggul.

Hasil dari penerapan kurikulum Merdeka belajar ini juga meningkatkan tingkat keimanan peserta didik dan akhlakul karimah utamanya terhadap guru. Ini ditunjukkan dengan sopan dan santun peserta didik di depan guru dan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan ibadah yang ditetapkan sekolah seperti halnya salat Dhuha berjamaah Istighosah

[63] Dian Eriza Yufani dkk, *Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kualitas Belajar Siswa sekolah Dasar* (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan Shalat Jumat berjamaah di masjid yang berada di dalam SMP Negeri 4 Lumajang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

# BAB V
# KESIMPULAN

## A. Kesimpulan

1. Perencanaan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Lumajang

   Perencanaan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang disiapkan dengan begitu baik oleh guru dan tenaga pendidik SMP Negeri 4 Lumajang diantaranya, *In Houst Training,* literasi, seminar (mendatangkan narasumber dari luar), MGMPS (Musyawarah Guru antar sekolah SMP Negeri 4 Lumajang), komunitas Belajar peserta didik ruang guru yang disetting sesuai dengan guru mata Pelajaran.

2. Kesulitan-kesulitan yang ada di SMP Negeri 4 Lumajang dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar

   Dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar peneliti menemukan beberapa kesulitan-kesulitan diantaranya keterbatasan bagi guru senior, menerima perubahan, penyesuaian lingkungan.

3. Hasil dari penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

   Hasil yang diperoleh dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Lumajang yaitu meningkatnya motivasi belajar peserta didik, meningkatnya literasi peserta didik, meningkatnya kemandirian dan tanggung jawab terhadap peserta didik, tergalinya bakat dan minat peserta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

didik, selain dari ilmu penegtahuan, semakin kuatnya iman dan taqwa serta akhlaqul karimah peserta didik utamanya terhadap guru.

## B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

   Pertahankan semua program yang sudah bagus yang sudah diterapkan dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar dan terus tingkatkan pengembangannya dengan cara-cara yang sudah dilakukan Bahkan jika ada cara yang lebih baik bisa juga diterapkan dan dikembangkan di sekolah

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

   Terus berkreasi dalam proses pembelajaran dan selalu mengembangkan pengetahuan utamanya di bidang yang belum dikuasai seperti di bidang IT karena seiring perkembangan zaman IT sangat diperlukan bagi guru. Lanjutkan program yang sudah bagus.

3. Bagi peserta didik

   Tetap semangat dan kembangkan kreatifitaz agar semakin bagus nilai sekolahnya. Berfikir luas dalam pembelajaran sesuai dengan apa yang dituntun dalam Kurikulum Merdeka Belajar

   Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

# DAFTAR PUSTAKA


Akbar, T. S, *Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey*. Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran, 2015, 15.

Angga, Suryana, C, Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, *Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan, 2021, 8.

Asep Irvan Irvani dkk, *In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka di Komite Pembelajaran sebagai Komunitas Praktisi Sekolah Penggerak*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Irvani dkk Volume 02 Nomor 01, 2023

Bunyamin, B, *Konsep pendidikan akhlak menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif)*. Jurnal Pendidikan Islam, 2018, 9.

Departemen Agama Repubik Indonesia, *AL-QUR"AN dan terjemahnya*. Badan Litbang dan Diklat Kementrian RI, 2019.

Dian Eriza Yufani dkk, *Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kualitas Belajar Siswa sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2023.

E, Mulyasa, , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2006

Fajar & Nina Witasari, *Penguatan Kesiapan Sekolah dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Jurnal Pendidikan, 2022, 2.

Fathoni , Musyafa', A. B, *Idealisme pendidikan Plato*. Tadris STAIN Pamekasan, 5 no. 1, 2010, 5.

Hamim, N, *Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali. Ulumuna*. Jurnal Pendidikan, 2014.

Indah Mawardani, Syanila, *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023*. skripsi Universitas Lampung, 2023.

Insani, F. D, *Sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia sejak awal kemerdekaan hingga saat ini*, As Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan, 2019.

Jamilatun Nafi'ah, dkk, *Karakteristik Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Auladuna, 2023.


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kemendikbudristek, *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek. ult.kemdikbud.go.id, 2022, 46.

Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, Abdul Muin, Tajeri, Ali Fakhrudin, Hamdani, Suprapno, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang : CV. Literasi Nusantara Abad, 2022, 45.

Naufal H., Irkhamni I., dan Yuliyani M. *Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Pekalongan*. Jurnal Konferensi Ilmiah Pendidikan, Vol.1 No.1, 2020, 2.

Nasional, U. S. P, *Introduction and Aim of the Study*. Jurnal : Acta Pædiatrica, 1982, 71.

Qudrotillah, Faiqoh, *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023* . Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023

Ruhaliah, dkk., *Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran "Merdeka Belajar" bagi guru Bahasa Sunda di Kota Sukabumi*. Dimastra: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 1 No 1. 2020.

Semiawan, C. R, *Metodel Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* . Jakarta: Grasindo, 2010, 4.

Simon Paulus Olak Wuwur , Erwin, *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*. Jurnal Soko Guru, Vol 3 No 1, 2023

Sinomi, Cindy, *Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SDN 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Pendidikan Islam Vol (2) No (3), 2021

Siti Nur Afifah, *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo*. skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013, 246

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013, 274.

Wahyuni, dkk, *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*. Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 2000 , 3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Yanuarti, Eka. *Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum* . Jurnal Penelitian, 2017

Yusuf, A. M, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan.* Jakarta: Kencana, 2014, 5.

Zaini, Nur, Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. jurnal Pendidikan, 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

*Lampiran 1*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Moh. Hasan Zain

NIM : T20181501

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya skripsi dengan judul "**Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang**" secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan sendiri, tidak terdapat unsur penjiplakan dan karya ilmiah yang dibuat oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan daftar pustaka. Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari siapapun,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 20 Maret 2025
Saya yang menyatakan

**Moh. Hasan Zain**
NIM. T20181501

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

*Lampiran 2*

**MATRIK PENELITIAN**

| JUDUL | KOMPONEN | UNSUR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|---|---|---|---|---|---|
| PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 4 LUMAJANG | 1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar<br><br>2. Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | 1. Perencanaan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar[1]<br>2. Hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar[2]<br>3. Hasil Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar<br><br>1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti<br>2. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti<br>3. Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti<br>4. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti[3] | 1. Observasi<br>2. Wawancara<br>a. Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Lumajang<br>b. Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Lumajang<br>c. Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 4 Lumajang<br>d. Peserta Didik SMP Negeri 4 Lumajang<br>3. Dokumentasi | 1. Pendekatan penelitian: Kualitatif<br>2. Jeni Penelitian: Studi Kasus<br>3. Tehnik Penentuan Subyek Penelitian : *Purposive*<br>4. Lokasi Penelitian: SMPN 4 Lumajang<br>5. Teknik Pengumpulan Data:<br>a. Observasi<br>b. Wawancara<br>c. Dokumentasi<br>6. Teknis analisis data : Model Interaktif Miles Huberman dan Saldana<br>a. Pengumpulan data<br>b. Penyajian data<br>c. Penarikan Kesimpulan<br>7. Uji keabsahan data:<br>a. Triangulasi Sumber<br>b. Triangulasi Teknis | 1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang?<br><br>2. Kesulitan apa saja yang ada dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang dan bagaimana cara mengatasinya?<br><br>3. Bagaimana hasil dari Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterapkan di SMP Negeri 4 Lumajang? |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Novita Balqis, Muhammad Sulistiono, Dwi Fitri Wiyono, "*implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas vii smp negeri 9 Kota malang*", Volume 8 No 2 Tahun 2023

[2] Surya Darma Damanik, "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 38 Medan", Volume 4 No 1 Tahun 2024

[3] Mokh. Iman Firmansyah. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi* . Volume 17 No 2 Tahun 2019

*Lampiran 3*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
*Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com*

Nomor : B-7971/In.20/3.a/PP.009/07/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 4 LUMAJANG
Jalan Kolonel Suwignyo 45 Tompokersan Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

| | | |
|---|---|---|
| NIM | : | T20181501 |
| Nama | : | MOH. HASAN ZAIN |
| Semester | : | Semester tiga belas |
| Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 4 LUMAJANG" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MAMIK SETIAWATI M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 Juli 2024
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

**KHOTIBUL UMAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

*Lampiran 4 (Surat selesai penelitian)*

**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG**
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
**SMP NEGERI 4 LUMAJANG**
**NPSN : 20521432** **NSS : 201052110103**
JL. Kolonel Suwignyo No. 45 Telpon ( 0334 ) 881087 Kode Pos 67311 Lumajang

**SURAT KETERANGAN**
**No.** 420/078/427.41.10.25/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mamik Setiawati, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Instansi : SMP Negeri 4 Lumajang
Alamat : Jalan Kolonel Suwignyo 45 Tompokersan Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Moh. Hasan Zain
NIM : T20181501
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Lumajang pada tanggal 26 Agustus 2024 s/d 5 Oktober 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lumajang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan

.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 4 Lumajang

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP Negeri 4 Lumajang

**MAMIK SETIAWATI, M.Pd**
NIP.19760418 199903 2 006

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

*Lampiran 5 (Jurnal Kegiatan Penelitian)*

## Jurnal Kegiatan PenelitiaN

| NO | TANGGAL KEGIATAN | KEGIATAN | INFORMAN | TTD |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 30 Juli 2024 | Permohonan penelitian, dan menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Lumajang | Mamik Setiawati, M.Pd | |
| 2 | 26 Agustus 2024 | Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Lumajang | Mohammad Kholiq, S.Pd | |
| 3 | 26 Agustus 2024 | Wawancara dengan guru SMP Negeri 4 Lumajang | Eko Purwantoro, M.Pd | |
| 4 | 5 Oktober 2024 | Wawancara dengan guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 4 Lumajang | Dra. Zahrotul La'aly, M.A | |
| 5 | 5 Oktober 2024 | Observasi terhadap pembelajaran di dalam kelas | Dra. Zahrotul La'aly, M.A<br>Dra. Indah Herlina | |
| 6 | 5 Oktober 2024 | Wawancara dengan peserta didik SMP Negeri 4 Lumajang | Ilham Peserta Didik kelas VII A | |
| 7 | 5 Oktober 2024 | Observasi terhadap kegiatan peserta didik saat istirajata | Peserta didik SMP Negeri 4 Lumajang | |
| 8 | 5 Oktober 2024 | Dokumentasi | SMP Negeri 4 Lumajang | |
| 9 | 7 Oktober 2024 | Mengurus surat selesai penelitian | Mamik Setiawati, M.Pd | |

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 4 Lumajang

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP Negeri 4 Lumajang

**MAMIK SETIAWATI, M.Pd**
NIP.19760418 199903 2 006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

*Lampiran 6 ( Pedoman wawancara)*

*Pedoman 1*

Pedoman Wawancara

1. Apa kurikulum yang dipakai oleh SMP Negeri 4 Lumajang, hususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
2. Apa saja komponen yang bapak/ibu ketahui pada kurikulum Merdeka Belajar?
3. Apakah bapak/ibu sudah melaksanakan semua komponen terebut?
4. Bagaimana bapak/ibu dalam melaksanakan komponen Merdeka Belajar tersebut?
5. Apakah terdapat kesulitan dalam pelaksanaan komponen Merdeka Belajar yang bapak/ibu alami?
6. Apakah peserta didik dapat mudah mengikuti proses dan alurnya penerapan komponen Merdeka Belajar?
7. Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti proses dan alurnya penerapan komponen Merdeka Belajar?
8. Apa saja factor yang mendukung terlaksananya komponen Merdeka Belajar dengan baik?

*Pedoman 2*

1. Apakah kurikulum yang diterapkan oleh SMP Negeri 4 Lumajang terutama di kelas peserta didik sekarang?
2. Apakah kuriulum merdeka juga diterapkan pada mata pelajaran Pendididikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
3. Apakah selama pembelajaran pelajaran Pendididikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik mengetahui komponen apa saja yang diterapkan?
4. Bagaimana kesan peserta didik dalam diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar hususnnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerta?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Bagaimana guru peserta didik dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran Pendididikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
6. Bagaimana sarana dan prasarana yang diterina oleh peserta didik ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

*Lampiran 7 (Modul ajar/rpp)*

# PERANGKAT / MODUL AJAR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

# BAB II

# MEYAKINI HARI AKHIR DENGAN MAWAS DIRI

## Kelas IX SMP

## Fase D

Oleh : Dra. Hj. ZAHROTUL LA'ALY, M.A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

## I. INFORMASI UMUM

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Identitas Sekolah** | | | |
| **Nama Penyusun** | : Dra. ZAHROTUL L, M.A | **Institusi** | : SMPN. 4 Lmj |
| **Tahun Pembuatan** | : 2024 | **Mata Pelajaran** | : PAI & BP |
| **Jenjang** | : SMP | **Kelas** | : IX (Sembilan) Reguler |
| **Kode** | : | **Fase** | : Fase D |
| **Tema** | : **BAB II MEYAKINI HARI AKHIR DENGAN MAWAS DIRI** | | |
| **Materi Pokok** | : Pengertian iman kepada hari akhir,Dalil naqli iman kepada hari akhir. macam-macam kiamat, contoh kejadian kiamat sugra dalam Kehidupan, gambaran peristiwa kiamat kubra dalam Al-Qur'an, menjelaskan tanda tanda sebelum datangnya kiamat berdasarkan Al Qur'an dan hadis, perilaku mawas diri dalam setiap perbuatan. Rangkaian kehidupan manusia setelah hari kiamat hikmah beriman pada hari akhir. | | |
| **Alokasi Waktu** | : 3 Pertemuan (3 x 40 Menit) | | |
| **Kata Kunci** | : Iman, hari akhir, kiamat sugra, kiamat kubra, akhirat, mawas diri, Yaumul barzah, Yaumul ba's, Yaumul mahsyar, Yaumul hisab, Yaumul mizan, Yaumul jaza, Surga, Neraka. | | |
| **Capaian Tujuan Pembelajaran** | : Mendeskripsikan pengertian iman kepada hari akhir dengan benar, Menyimpulkan makna dalil naqli imankepada hariakhir dengan benar, Meyakini akan datangnya hari akhir. Mengidentifikasi macam-macam nama hari kiamat dengan benar,Mengaitkan contoh kejadian kehidupan sehari-hari dengan tanda kiamat Sugra, Mendeskripsikan gambaran peristiwa kiamat kubra dalamAl-Qur'an dengan benar, Menjelaskan tanda-tanda sebelum datangnya kiamat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis,Terbiasa berperilaku mawas diri dalam setiap perbuatan sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir. Mengklasifikasikan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiama, uat ka if pe hir. | | |

**A. Kompetensi Awal (P** **P**

- Peserta didik s agama dan pem hari hir.

**Pelajar**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**Beriman**

- **Mandiri:** Peserta didik diajak untuk belajar secara mandiri melalui metode pembelajaran inquirylearning, reflektif thinking, dan jigsaw. Mereka diharapkan mampu menggali pengetahuan dan pemahaman sendiri tentang konsep hari akhir melalui penyelidikan dan refleksi.

**B. Moderasi beragama**

- **Qudwah, I'tirof, Ishlah**

**C. Sarana dan Prasarana** (Materi ajar, Alat dan bahan)

**Materi Pokok**

**BAB II MEYAKINI HARI AKHIR DENGAN MAWAS DIRI**

- ❖ Pengertian iman kepada hari akhir
- ❖ Dalil naqli iman kepada hari akhir
- ❖ Macam-macam kiamat
- ❖ Contoh kejadian kiamat sugra dalam kehidupan
- ❖ Gambaran peristiwa kiamat kubra dalam Al-Qur'an
- ❖ Menjelaskan tanda tanda sebelum datangnya kiamat berdasarkan Al Qur'an dan hadis
- ❖ Perilaku mawas diri dalam setiap perbuatan.
- ❖ Rangkaian kehidupan manusia setelah hari kiamat
- ❖ Hikmah beriman pada hari akhir.

**Media :**

- ❖ LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai kondisi sekolah.

**Sumber Belajar Utama atau sumber lain**

- ❖ Iis Suryatini dan Hasyim, PAI dan Budi Pekerti Kelas 9. Kemdikbud RI, 2020
- ❖ Team Baitul Hikmah, 2017. Ensiklopedia pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 2, 6, 7. Jakarta: Kamil Pustaka

**Sumber Belajar Lain yang relevan**

- ❖ Qur'an Kemenag in Ms Word
- ❖ Internet: https:// umma.id/ article/ share/ id/1002/ 375158

**D. Target Peserta Didik**

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

**E. Jumlah siswa**

- ❖ Maksimum 25 - 35 Siswa

**F. Model/Metode Pembelajaran**

1. Pembelajaran tatap muka
2. PJJ Daring

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**Pertemuan Pertama**

- Metode: Inquiry learning
- Aktivitas yang disarankan:
- Guru menjelaskan secara singkat tentang pengertian dan dalil iman kepada hari akhir
- Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan tentang perilaku manusia terhadap datangnya hari kiamat.
- Guru mengajukan berbagai pertanyaan perilaku manusia terhadap datangnya hari kiamat yang dituangkan dalam aktivitas 3,peserta didik mendiskusikannya di kelompok masing-masing.
- Setiap kelompok memperbaiki hasil diskusinya dengan kelompok lain, dan merumuskan perilaku yang sebaiknya dilakukan manusia untuk menghadapi hari akhir.
- Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa mengimani datangnya hari akhir
- Metode alternatif: Problem Based Introduction (PBI)

**Pertemuan Kedua**

- Metode: reflektif thinking dan Jigsaw
- Aktivitas yang disarankan:
- Peserta didik duduk secara berkelompok
- Guru dan peserta didik bertanya jawab terkait macam-macam nama kiamat, serta kaitannya dengan kejadian kehidupan sehari-hari
- Untuk menguatkan materi, peserta didik diajakuntuk merenungkan kaitan dengan kematian dan bekal yang harus dipersiapkan melalui aktivitas 4, guru memberikan respon terhadap pekerjaan peserta didik
- Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa berperilaku mawas diri dalam setiap perbuatan sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir.
- Guru menjelaskan secara singkat gambaran peristiwa kiamat kubra dalam Al-Qur'an.
- Peserta didik dibagi beberapa kelompok, dan setiap kalompok diberi materi yang berbeda sebagaimana tertuang dalam aktivitas 5, diskusikan dalam kelompok "upaya yang harus dilakukan oleh kalian sebagai bentuk perilaku iman kepada haria khir,serta tanda-tanda sebelum datangnya kiamat".
- Setiap kelompok menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.
- Anggota kelompok ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan mendiskusikan tugas yang harus dikerjakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- ☞ Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya
- ☞ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- ☞ Metode alternatif: Group Investigation (GI)

**Pertemuan Ketiga**

- ☞ Metode: Berbasis Produk dan Reflektif Thinking

☞ Aktivitas yang disarankan:
☞ Guru menjelaskan secara singkat rangkaian peristiwa setelah kiamat
☞ Peserta didik secara berkelompok membuat karya (misalnya infografis, peta konsep) secara kreatif mengenai perjalanan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat, seperti tertuang dalam aktivitas 7
☞ Setiap kelompoksecara bergiliran, mempresentasikan hasil produk
☞ Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk ,dan melakukan refleksi
☞ Untuk menguatkan materi, peserta didik diajak untuk merenungkan kaitan dengan upaya yang harus dilakukan sebagai bentuk perilaku iman kepada hari akhir melalui aktivitas8, guru memberikan respon terhadap pekerjaan peserta didik.
☞ Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa berperilaku mawas diri sebagai bentuk keimanan kepada Hari Akhir
☞ Metode alternatif: Market Place Activity

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

## II. KEGIATAN INTI

### A. Tujuan Pembelajaran

**Tujuan Pembelajaran pekan pertama:**

Melalui metode pembelajaran inquiry learning, peserta didik mampu Mendeskripsikan pengertian iman kepada hari akhir dengan benar Menyimpulkan makna dalil naqli iman kepada hari akhir dengan benar Meyakini akan datangnya hari akhir.

**Tujuan Pembelajaran pekan kedua:**

Melalui Metode reflektif thinking dan jigsaw, peserta didik mampu Mengidentifikasi macam-macam nama hari kiamat dengan benar. Mengaitkan contoh kejadian kehidupan sehari-hari dengan tanda kiamat sugra. Mendeskripsikan gambaran peristiwa kiamat kubra dalam Al-Qur'an dengan benar. Menjelaskan tanda-tanda sebelum datangnya kiamat berdasarkan Al-
Qur'an dan Hadis. Terbiasa berperilaku mawas diri dalam setiap perbuatan sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir.

**Tujuan Pembelajaran pekan ketiga**

Melalui model pembelajaran berbasis produk dan reflektif thinking, peserta didik mampu Mengklasifikasikan kehidupan yang dialami manusia

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

setelah hari kiamat. Membuat karya (misalnya:infografis atau peta konsep) secara kreatif mengenai perjalanan kehidupan yang dialami manusia setelah kiamat. Menunjukkan perilakumawas diri sebagai bentuk keimanan kepada Hari akhir.

**B. Pemahaman Bermakna**

1. Dalil naqli iman kepada hari akhir, Meyakini akan datangnya hari akhir.
2. Kiamat sugra dan kubra dalam Al-Qur'an,
3. Tanda-tanda sebelum datangnya kiamat berdasarkan Al Qur'an dan Hadis
4. Kehidupan manusia setelah hari kiamat.

**C. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan**

- ❖ Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis bab 2 tentang iman kepada hari akhir.
- ❖ Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis, selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Islami dan mengerjakan aktivitas 1 sebagai respons terhadap pantun Islami.
- ❖ Guru mengajak peserta didik untuk membaca rubrik Tafakur dan melakukan aktivitas 2 sebagai respons terhadap rubrik tafakur.
- ❖ Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas, terdapat pada rubrik Titik Fokus.

**D. Persiapan Pembelajaran**

1. Persiapan yang perlu dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran ini adalah menyiapkan bacaan atau materi dari buku paket, media cetak, media video, dan website.
2. Membaca materi pembelajaran
3. Menyiapkan lembar kerja siswa
4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## E. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 ( 2 x 40 Menit ) | Alokasi Waktu |
|---|---|
| **Kegiatan Pendahuluan**<br>❖ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam<br>❖ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, dan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan<br>❖ Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan lain memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran.<br>❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, serta lingkup dan teknik penilaian<br>❖ Guru mengaitkan dan mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dibahas dengan memberikan bebrapa pertanyaan sederhana<br>❖ Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok<br>**Apersepsi :**<br>❖ Iman kepada hari akhir mengandung pengertian bahwa kita sebagai manusia meyakini dengan tulus bahwa suatu saat nanti, seluruh makhluk hidup akan dihidupkan kembali oleh Allah untuk menerima keadilan-Nya. Pada hari tersebut, setiap individu akan dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatan yang telah dilakukan selama hidup di dunia. Ini merupakan saat penting di mana kebaikan akan dihargai dan kejahatan akan mendapatkan ganjaran yang setimpal.<br>❖ Dalil Naqli yang menunjukkan pentingnya iman kepada hari akhir dapat ditemukan dalam berbagai ayat Al-Qur'an. Salah satunya adalah dalam Surat Al-Baqarah, ayat 3-5:<br>"Yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan yang menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka. Dan (juga) orang-orang yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu dan (kitab-kitab) yang diturunkan sebelum kamu, serta mereka yakin akan adanya akhirat." | **10 menit** |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 ( 2 x 40 Menit ) | Alokasi Waktu |
|---|---|
| **Kegiatan Inti** | |
| | **60 Menit** |

**Aktivitas 1**

- Guru meminta peserta didik untuk membaca pantun nasihat di bawah ini. Kemudian tampilkan dan peragakan di depas kelas.

**Pantun Islami**

*Nunggu salat duduk di serambi*
*Tunaikan salat terasa nikmat*
*Umat Islam cinta pada nabi*
*Meyakini datangnya Kiamat*

*Menyebrang jalan hendaknya hati-hati*
*Agar sampai tujuan dengan selamat*
*Hari Kiamat tak perlu ditakuti*
*Perbanyak amal dan jauhi maksiat*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 ( 2 x 40 Menit ) | Alokasi Waktu |
|---|---|
| ❖ Setelah membaca pantun nasihat peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di atas.<br>**Aktivitas 2**<br>❖ Guru meminta peserta didik untuk membaca **Tafakur** ( lihat buku siswa halaman 30) setelah membaca rubrik tafakur guru memberikan intruksi kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan pertanyaan yang berada dalam rubrik tafakur tersebut, kemudian diskusikan dengan teman teman mu dan minta tanggapan dari guru!<br>❖ Guru mengistruksikan peserta didik untuk membaca pengertian iman kepada hari akhir yang berisikan tentang istilah nama lain dari hari akhir yang menunjukan betapa dahsyat nya hari terebut (lihat buku siswa halaman 31-32)<br>❖ Firman Allah Swt.<br>وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَن فِي الْقُبُورِ<br>Artinya: Sesungguhnya kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya dan sesungguhnya Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur. (Q.S. al-Hajj [22]: 7)<br>**Aktivitas 3**<br>❖ Peserta didik diminta untuk membuat kelompok yang terdiri dari 5orang setiap kelompoknya, kemudian diskusikan pernyataanberikut! Berkaitan dengan datangnya kiamat, manusia terbagi menjadi dua golongan, yaitu golongan orang yang mengimaninya dan golongan orang yang tidak mengimaninya. Sebagaimana yang terdapat pada firman Allah Swt berikut: "Sesungguhnya orang-orangyang beriman,orang-orang Yahudi,orang orang Nasrani dan orang-orang sabi'in, siapa saja (di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari akhir,dan melakukan kebajikan, mereka mendapat pahala dari Tuhannya, tidakada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati." (Al-Baqarah [2]: 62) Dan mereka berkata, "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup,dan tidak ada yang membinasakan kita selain masa."Tetapi mereka tidak mempunyai ilmu tentang itu, mereka hanyalah menduga-duga saja." (Al-Jatsiyah [45]: 24)<br>❖ 1. Buatlah perbandingan perilaku orang yang beriman kepada hari akhir dan orang yang tidak mengimaninya berdasarkan | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<table>
<tr><th>Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 ( 2 x 40 Menit )</th><th>Alokasi Waktu</th></tr>
<tr><td>dua firman Allah tersebut!<br><table><tr><th>Perilaku Orang yang Beriman pada Hari Kiamat</th><th>Perilaku Orang yang Tidak Beriman pada Hari Kiamat</th></tr><tr><td>.....<br>.....</td><td>.....<br>.....</td></tr></table>❖ 2. Apa yang sebaiknya dilakukan manusia untuk menghadapi Hari Akhir tersebut?<br>❖ Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.<br>❖ Guru membuat kesimpulan bersama tentang pembelajaran pada hari ini<br>Opsi pembelajaran berdiferensiasi<br>• Peserta didik dengan kesulitan belajar: Guru memberikan dukungan tambahan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.<br>• Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Guru memberikan tugas yang lebih menantang atau materi tambahan untuk peserta didik yang memiliki pencapaian tinggi.</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Penutup<br>❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.<br>❖ Guru mengarahkan peserta didik untuk memfasilitasi refleksi sesuai dengan refleksi pada buku siswa dan menutup pertemuan dengan rangkuman<br>❖ Guru memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/ evaluasi akhir di pertemuan berikutnya<br>❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucupkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.</td><td>10 Menit</td></tr>
</table>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 ( 2 x 40 Menit ) | Alokasi Waktu |
|---|---|
| **Kegiatan Pendahuluan**<br>❖ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam<br>❖ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, dan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan<br>❖ Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan lain memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran.<br>❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, serta lingkup dan teknik penilaian<br>❖ Guru mengaitkan dan mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dibahas dengan memberikan bebrapa pertanyaan sederhana<br>❖ Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok | **10 menit** |
| **Kegiatan Inti** | |
| ❖ Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kiamat sugra dan kiamat kubra (lihat buku siswa halaman 34-36)<br>**Aktivitas 4**<br>❖ Setelah mempelajari materi tentang kiamat sugra dan kiamat kubra semua peserta didik diminta untuk merenungkan apakah siap bila malaikat Izrail detik ini juga mencabut nyawamu? Apakah kalian sudah mempunyai bekal untuk hidup di akhirat? Hal apa saja yang telah kalian lakukan sebagai bekal untuk hari Kiamat? Apa yang seharusnya kalian lakukan, namun belum melakukannya? Apa yang segeradilakukansetelah mempelajari materi ini?<br>❖ Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil renungan dan dibuatkan laporan lalu laporkan kepada gurumu!<br>❖ Firman Allah Swt.<br>مَا تُوعَدُونَ لَآتٍ ۖ وَمَآ أَنتُم بِمُعْجِزِينَ<br>Artinya: *Sesungguhnya apa pun yang dijanjikan kepadamu pasti dat dan kamu tidak mampu menolaknya.* (Q.S. al-An`ām [6]: 134)<br>❖ Guru meminta peserta didik untuk membaca peristiwa pada hari kiamat agar peserta didik mengetahui gambaran nya secara | **60 Menit** |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<table>
<tr><th>Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 ( 2 x 40 Menit )</th><th>Alokasi Waktu</th></tr>
<tr><td>
tersurat sesuai denga napa yang ada dalam Al Quran dan hadis (lihat buku siswa halaman 37-38)<br>
❖ Peserta didik dalam kelompok masing masing di minta untuk membaca pendapat ahli astronomi,geologi dan fisika yang menyebutkan bahwa hari kiamat pasti akan terjadi.<br>
Aktivitas 5<br>
❖ Peserta didik di perintahkan untuk mendiskusikan dengan teman-teman kelompok tentang ayat-ayat Al- Qur'an gambaran kiamat, dan bandingkan dengan pendapat para ilmuwan, kemudian buat simpulan menurut kalian!<br>
<table>
<tr><th>No</th><th>Kiamat menurut Pendapat Ilmuwan</th><th>Gambaran kiamat dalam al Quran Ayat yang sesuai</th><th>Kesimpulan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Ahli Astronomi:<br>.....<br>.....<br>.....</td><td>At-Takwir [81]: 2 dan Al-Infitar [82]: 2<br>.....<br>.....</td><td>.....<br>.....<br>.....<br>.....</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Ahli Geologi:<br>.....<br>.....<br>.....</td><td>Az-Zalzalah [99]: 1–8<br>.....<br>.....</td><td>.....<br>.....<br>.....<br>.....</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Ahli Fisika:<br>.....<br>.....<br>.....</td><td>At-Takwir [81]: 1–3<br>.....<br>.....<br>.....</td><td>.....<br>.....<br>.....<br>.....</td></tr>
</table>
❖ Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.<br>
❖ Guru membuat penilaian terhadap siswa.<br>
❖ Guru membuat kesimpulan bersama tentang pembelajaran pada hari ini<br>
Opsi pembelajaran berdiferensiasi<br>
❖ Peserta didik dengan kesulitan belajar: Guru memberikan dukungan tambahan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.<br>
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Guru memberikan tugas yang lebih menantang atau materi tambahan untuk peserta didik yang memiliki pencapaian tinggi.
</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin</td></tr>
</table>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 ( 2 x 40 Menit ) | Alokasi Waktu |
|---|---|
| tahu, peduli lingkungan) | |
| **Kegiatan Penutup**<br>❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.<br>❖ Guru mengarahkan peserta didik untuk memfasilitasi refleksi sesuai dengan refleksi pada buku siswa dan menutup pertemuan dengan rangkuman<br>❖ Guru memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/ evaluasi akhir di pertemuan berikutnya<br>❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucupkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik. | **10 Menit** |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

| Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3 ( 2 x 40 Menit ) | Alokasi Waktu |
|---|---|
| **Kegiatan Pendahuluan**<br>❖ Guru memberi salam sebagai pembuka pelajaran dan berdoa sebelum memulai pembelajaran, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik;<br>❖ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas<br>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran<br>❖ Guru mengulas kembali materi pada pembelajaran sebelumnya.<br>❖ Dengan merujuk dimensi profil pelajar pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan materi.<br>❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.<br>❖ Pembagian kelompok belajar | **10 menit** |
| **Kegiatan Inti** | |
| ❖ Peserta didik diminta untuk membaca tanda tanda sebelum | **60** |

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3 ( 2 x 40 Menit ) | Alokasi Waktu |
|---|---|
| datang nya kiamat sesuai dengan hadis Rasulullah SAW. (lihat buku siswa halaman 40)<br>**Aktivitas 6**<br>❖ Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan materi diatas dengan kelompokmu, apa yang dimaksud dengan istilah istilah sebelum datangnya kiamat tersebut, carilah hadis yang menjelaskannya dan apa isi kandungannya pada tabel berikut: | Menit |

| No | Tanda-tanda sebelum datangnya kiamat | Hadis terkait | Isi kandungan Hadis |
|---|---|---|---|
| 1 | Keluarnya dajal | | |
| 2 | Keluarnya Imam Mahdi | | |
| 3 | Turunnya Nabi Isa | | |
| 4 | Keluarnya Yakjuj dan Makjuj | | |
| dst | ..... | | |

❖ Kemudian lengkapilah isi kandungan salah satu ayat tersebut dengan ilustrasi berupa gambar, video, puisi atau karya lainnya yang sesuai.
❖ Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkaian peristiwa kehidupan di akhirat (buku siswa halaman 41-46)

**Aktivitas 7**

❖ Peserta didik diminta untuk mendiskusikan materi tentang rangkaian peristiwa kehidupan di akhirat bersama kelompok, sebutkan peristiwa apa saja yang terjadi setelah hari kiamat, kemudian buatlah paparan yang menggambarkan proses kehidupan manusia di hari akhir mulai dari alam kubur sampai dengan neraka/surga dalambentuk skema, bagan, infografis atau peta konsep yang sesuai!
❖ Peserta didik diminta untuk membaca dan memahami materi Mawas Diri Sebagai Hikmah dari Iman kepada Hari Akhir (buku siswa halaman 46-48)

**Aktivitas 8**

❖ Setelah membaca dan memahami materi tentang iman kepada hari akhir Peserta didik diminta untuk merenungkan pertanyaan berikut, dan tuliskan jawabannya dengan sejujurnya!
1. Perilaku apasajayangselalu kalianlakukan dalam kehidupan sehari-hari? Apa alasannya?
2. Perilaku mana yang kadang-kadang dilakukan, kadang-kadangjuga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3 ( 2 x 40 Menit ) | Alokasi Waktu |
|---|---|

belum dilakukan? Apa alasannya?

3. Perilaku mana yang belumpernah kalianlakukan? Apa alasannya?

4. Apa yang akan dilakukan terhadap kebiasaan kalian tersebut, Setelah mempelajari materi ini?

❖ Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok atau individual untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik.

❖ Guru meminta peserta didik untuk membaca Ikhtisar agar memperdalam pemahaman dari materi pada bab ini ( buku siswa halaman 49-50)

**Aktivitas 9**

❖ Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif di bawah ini, rumuskan hikmah yang terdapat dalam kisah tersebut dikaitkan dengan materi yang dipelajari, kemudian ceritakan kembali di depan kelas dengan menggunakan Bahasa sendiri!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

***Tiga Utusan Sebelum Maut Menjemput***

Gambar 2.7 Ilustrasi perjalanan hidup manusia

*Di dalam Kitab Zahri Riyad disebutkan bahwa Nabi Yakub a.s. bersahabat dengan malaikat maut. Suatu ketika malaikat maut datang mengunjunginya. Yakub Bertanya kepadanya: Hai malaikat maut, engkau datang sekedar mengunjungiku atau hendak mencabut nyawaku? Malaikat maut menjawab: "Aku hanya datang untuk berkunjung kemadamu. Lalu Yakub pun berkata: "Aku mohon engkau mau memenuhi satu permintaanku. Malaikat maut bertanya: "Apakah permintaanmu itu? Yakub pun berkata: "Apabila ajalku telah*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3 ( 2 x 40 Menit ) | Alokasi Waktu |
|---|---|
| *mendekat tolong kau beritahukan kepadaku". Malaikat maut pun berkata baiklah nanti akan aku kirimkan kepadamu dua atau tiga orang utusan.*<br>*Ketika Yakub sampai ajalnya, datanglah malaikat maut padanya. Dan sebagaimana biasanya, Yakub pun bertanya, "Apakah kamu hanya berkunjung atau hendak mencabut nyawaku?". Malaikat maut menjawab, "Kali ini aku datang untuk mencabut nyawamu!". Dengan keheranan Yakub bertanya, "Bukankah engkau telah berjanji padaku akan mengirimkan dua atau tiga utusan?". Malaikat maut pun menjawab, "Telah aku lakukan itu! Ketiga utusan itu adalah: Keputihan rambutmu setelah hitam sebelumnya; kelemahan tubuhmu setelah kuat sebelumnya; dan kebongkokkan tubuhmu setelah tegak sebelumnya. Tidakkah engkau sadar bahwa semua itu adalah utusanku pada anak Adam sebelum ia mati?"*<br>Sumber: *Bahan Renungan Kalbu*<br>❖ Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.<br>❖ Guru membuat penilaian terhadap siswa.<br>❖ Guru membuat kesimpulan bersama tentang pembelajaran pada hari ini<br>Opsi pembelajaran berdiferensiasi<br>❖ Peserta didik dengan kesulitan belajar: Guru memberikan dukungan tambahan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.<br>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Guru memberikan tugas yang lebih menantang atau materi tambahan untuk peserta didik yang memiliki pencapaian tinggi. | |
| **Catatan** : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan) | |
| **Kegiatan Penutup**<br>❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.<br>❖ Guru mengarahkan peserta didik untuk memfasilitasi refleksi sesuai dengan refleksi pada buku siswa dan menutup pertemuan dengan rangkuman<br>❖ Guru memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri | **10 Menit** |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3 ( 2 x 40 Menit ) | Alokasi Waktu |
|---|---|
| menghadapi tes/ evaluasi akhir di pertemuan berikutnya<br>❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucupkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik. | |

**F. Asesmen/Penilaian**

Penilaian Sikap (Rubrik Mari Bermuhasabah)

Rubrik ini berisi penilaian diri untuk sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Teknik penilaian yang disajikan yaitu:

1) Peserta didik mengerjakan rubrik mari bermuhasabah, dengan memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emoticon sesuai keadaan sebenarnya, kemudian sertakan juga alasannya

2) Guru memberikan tanggapan pada kolom Catatan/Penilaian Guru

3) Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

Penilaian Pengetahuan (Rubrik Mari Berlatih)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban, dan 5 soal uraian. Soal disediakan secara bervariasi dan mengarah kepada Hight Order Thinking Skill (HOTS). Guru juga dapat mengembangkan soal-soal lebih lanjut.

1) Soal pilihan ganda tersedia di buku peserta didik

2) Kunci jawaban soal dan Penghitungan Skor

a) Pilihan Ganda

Tabel 2.2 Kunci Jawaban Pilihan Ganda

| No | Kunci Jawaban PG | Skor | No | Kunci Jawaban PG | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | A | 1 | 6 | A | 1 |
| 2 | B | 1 | 7 | B | 1 |
| 3 | C | 1 | 8 | D | 1 |
| 4 | D | 1 | 9 | B | 1 |
| 5 | D | 1 | 10 | B | 1 |

Skor Maksimal: 10

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Essay

Tabel 2.3 Kunci Jawaban Essay

| No. | Kunci Jawaban Essay | Skor |
|---|---|---|
| 1 | Makna iman kepada hari akhir adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa hari akhir itu pasti terjadi atas kehendak Allah Swt. | 1 - 4 |
| 2 | Berbagai bencana yang terjadi, termasuk musibah Covid-19 adalah termasuk takdir dari Allah Swt, yakni takdir Muallaq, sehingga perlu ikhtiar yang maksimal ketika menghadapi musibah tersebut | 1 - 4 |
| 3 | Budi kurang mencerminkan perilaku yang tepat sebagai orang yang beriman kepada hari akhir; walaupun ia baru berusia 14 tahun bisa saja kematian menimpa padanya, karena kematian bisa terjadi pada siapa pun dan kapan pun. | 1 - 4 |
| 4 | Karena dalam kehidupan di dunia ini tidak ada yang abadi, pasti akan ada akhirnya dan Allah Swt. adalah Zat yang Maha Adil, sehingga akan memberikan balasan yang setimpal dengan perbuatannya ketika di alam dunia. | 1 - 4 |
| 5 | Manfaat ketika di dunia: Menjadikan lebih hati-hati dalam berbuat, karena setiap perbuatan akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat, Hidup menjadi lebih tenang, lebih semangat dalam beribadah kepada Allah; Manfaat ketika di akhirat: Karena termasuk orang beriman, maka termasuk manusia yang selamat dari siksa api neraka | 1 - 4 |
| | Skor Maksimal | 20 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Penilaian keterampilan (Rubrik Mari Berkreasi)

Rubrik ini berisi penilaian aspek keterampilan yang harusdicapai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah Membuat produk berupa majalah dinding mini dengan tema kiamat sudah dekat berisi tanda-tanda kiamat yangsudah muncul lalu dikaitkan dengan dalil naqli tentang tanda-tanda sebelum datangnyahari kiamat.

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nama Produk :

| No | ASPEK | SKOR (1-5) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Perencanaan | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | |
| | b. Jenis Produk | | | | | |
| 2 | Tahapan Proses Pembuatan | | | | | |
| | a. Persiapan Alat dan Bahan | | | | | |
| | b. Teknik Pengolahan | | | | | |
| | c. Kerjasama Kelompok | | | | | |
| 3 | Tahap Akhir | | | | | |
| | a. Bentuk Penayangan | | | | | |
| | b. Inovasi | | | | | |
| | c. Kreatifitas | | | | | |
| | Total Skor | | | | | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**Lembar Penilaian Diri Peserta Didik**

**Nama Sekolah** : **SMP/MTs**
**Kelas/Semester** : **IX**
**Petunjuk:** Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya

| No | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas. | | | | |
| 2 | Saya beribadah tepat waktu. | | | | |
| 3 | Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya. | | | | |
| 4 | Saya berani mengakui kesalahan saya. | | | | |
| 5 | Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu. | | | | |
| 6 | Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan. | | | | |
| 7 | Saya mengembalikan barang yang saya pinjam. | | | | |
| 8 | Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan | | | | |
| 9 | Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. | | | | |
| 10 | Saya datang kesekolah tepat waktu. | | | | |

**Lembar Penilaian Diri Kegiatan Diskusi Kelompok**

**Nama Siswa** :
**Kelas** : **IX**
**Petunjuk:** Berilah tanda centang (√) pada kolom **"Ya"** atau **"Tidak"** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1 | Aktif dalam mengemukan ide | √ | |
| 2 | Mendengarkan teman yang sedang berpendapat | √ | |
| 3 | Aktif mengajukan pertanyaan | √ | |
| 4 | Aktif membantu teman yang mengaalami kesulitan mengerjakan tugas | √ | |
| 5 | | √ | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**III. LAMPIRAN**

**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan, yang berkaitan dengan materi diatas.Berilah respons pada pernyataan berikut dengan cara memberikan centang pada lambang emoticon berikut = selalu, =sering, =jarang, =tidak pernah, berikut alasannya!**

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | Alasan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |
| 1 | Saya meyakini bahwa kehidupan di dunia ini hanyalah sementara. | | | | | |
| 2 | Saya meyakini bahwa semua perbuatan manusia di dunia akan diperhitungkan di akhirat kelak. | | | | | |
| 3 | Pada saat ada kerabat yang meninggal dunia, saya merasa diingatkan bahwa pada suatu saat nanti hal itu akan terjadi kepada diri saya. | | | | | |
| 4 | Saya akan berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir. | | | | | |
| 5 | Saya akan mengisi hidup dengan sikap syukur dan sabar yang akan menjadi penolong saya di akhirat. | | | | | |
| 6 | Saya memperbanyak membaca istighfar dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan dosa. | | | | | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Saya akan lebih hati-hati dalam memilih teman, karena akan berpengaruh terhadap perilaku saya sehari-hari. | | | | | |
| 8 | Saya rajin belajar karena saya yakin dengan belajar me-mudahkan saya untuk berbuat kebajikan. | | | | | |
| 9 | Saya membiasakan berbuat baik kepada siapa pun | | | | | |
| 10 | Saya menyesal bila meninggalkan kewajiban salat. | | | | | |

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**Pilihan Ganda**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**Nama :**
**Kelas :**
**Tanggal Kegiatan :**

**Pilih jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.**

**1.** Allah telah mengisyaratkan bahwa semua makhluk hidup di dunia ini yang memiliki nyawa, akan kembali kepada-Nya,

أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُشَيَّدَةٍ...

Berdasarkan ayat tersebut, kejadian kiamat sugra di antaranya ditunjukkan melalui…

A.peristiwa meninggalnya seseorang

B. langit terbelah dan bumi diratakan

C. bumi mengeluarkanbeban yang berat

D. manusia seperti anai-anai yang berterbangan

2. Berakhirnya kehidupan di dunia adalah suatu kepastian, dan tidak ada seorang pun yang mengetahui kapan terjadinya harikiamat tersebut, melainkan hanya tahu dari tanda-tanda sebelum datangnya kiamat Salah satu tanda sebelum datang Kiamat adalah keluarnya Dajal yang mengandung makna …

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

A. semakin merajalelanya kemaksiatan
B. semakin giat orang-orang melakukan ibadah
C. semakin semangat orang berlomba dalam kebaikan
D. semakin banyakorang yang menyadari kesalahannya
3. Perhatikan peristiwa berikut!
1) Terbitnya matahari dari arah barat.
2) Munculnya Imam Mahdi sang penegak keadilan.
3) Keluarnya Yakjuj dan Makjuj pembuat kerusakan di dunia.
4) Munculnya Dajal yang mengajak kepada jalan yang tersesat.
5) Munculnya hewananehyang dapat berbicara dengan manusia. Melainkan agar kamu dapat menjelaskan
Peristiwa di atas sebagai tanda akan datangnya….
A. qadar Allah
B. takdir Allah
C. kiamat sugra
D. kiamat kubra
4. Bumi akan diguncangkan dengan guncangan yang sangat dahsyat, gunung-gunung dihambur-hamburkan, manusia bagaikan anai-anai yang berterbangan, itulah gambaran terjadinya hari kiamat. Setelah kiamat terjadi manusia akan dikumpulkan untuk mempertanggung jawabkan amal perbuatannya.
Berdasarkan deskripsi tersebut, perilaku yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah ….
A. membangun rumah yang kokoh
B. membuat bungker untuk berlindung
C. membaca Surahal-Qāri'ah setiap selesai salat
D. memperbanyakamal baik untuk bekal di akhirat
5. Perhatikan ayat berikut!

وَاَنَّ اللّٰهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُوْرِ

Ayat tersebut merupakan salah satu dalil naqli yang berkaitan dengan Peristiwa setelah terjadinya kiamat,yaitu….
A. Yaumul barzakh
B. Yaumul ḥisāb
C. Yaumul mīzān
D. Yaumul ba'atṡ
6. Perhatikan tabel berikut!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| Nama Lain Hari Kiamat | Peristiwa |
|---|---|
| 1. *Yaumul mīzān* | a. mempertanggungjawabkan amal perbuatan |
| 2. *Yaumul Ba'atṡ* | b. amal perbuatan manusia dihitung oleh Allah Swt. |
| 3. *Yaumul Mahsyar* | c. ditimbang amal perbuatannya selama di dunia. |
| 4. *Yaumul ḥisāb* | d. dikumpulkan di suatu tempat menunggu pengadilan Allah Swt. |

Pasangan yang tepat pada tabel tersebut adalah....

A. 1-c, 2-a,3-d,4-b

B. 2-c, 3-a,4-d,1-b

C. 3-c, 4-a,1-d,2-b

D. 4-c, 1-a, 2-d, 3-b

7. Azkia sangat berhati-hati dalam sikap,perkataan dan perbuatannya. Ia yakinbahwasemua amal perbuatannya selama hidup di dunia akan dimintai pertanggungjawaban. Amal perbuatan baik dan buruk akan diperhitungkan dengan sangat cermat dan akurat serta tanpa terlewat sedikit pun. kasus ini menunjukkan bahwa Azkia meyakini peristiwa setelah kiamat yaitu....

A. Yaumul ba'atṡ

B. Yaumul ḥisāb

C. Yaumul barzakh

D. Yaumul makhsyar

8. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa amal baik dan buruk manusia selama hidup di dunia akan ditimbang pada hari kiamat adalah....

A. وَتَرٰى كُلَّ اُمَّةٍ جَاثِيَةً

B. وَاَنَّ السَّاعَةَ اٰتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيْهَا

C. يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ اَلْسِنَتُهُمْ وَاَيْدِيْهِمْ

D. وَنَضَعُ الْمَوَازِيْنَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ

9. Orang-orang kafir, musyrik,dan munafik tampak menyesal saat di alam akhirat. Mereka begitu menderita menerima balasan Allah Swt. Penderitaan itu bersifat kekal dan jauh lebih pedih daripada saat di dunia. Seluruh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kehidupannya dipenuhi dengan siksaan yang amat pedih. Ilustrasi di atas merupakan gambaran dari….

A. surga
B. neraka
C. alam barzakh
D. Padang Makhsyar

10 . Perhatikan pernyataan-pernyatan berikut!

1) Syifa rajin membersihkan kelas setiap hari sebelum masuk sekolah.
2) Ketika jam istirahat, Farhan melaksanakan salat Ḍuha di mushola.
3) Nisa rajin menabung untuk menyongsong masa depan yang cerah.
4) Sebagai bendahara kelas, Ira mengelola keuangan dengan amanah.
5) Falahselalu berhati-hati dalam ucapandan perbuatannya.
6) Fauzan selalumenjaga dirinya agar selalu tetapsehat.

Di antara pernyataan-pernyataan di atas, yang mencerminkan hubungan perilaku seseorang dengan keimanan kepada hari akhir adalah ….

A. 1, 2, dan 5
B. 2, 4, dan 5
C. 3, 5, dan 6
D. 4, 5 dan 6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**Tes Tertulis**

**Nama :**
**Kelas :**
**Tanggal Kegiatan :**

**Jawablah beberapa pertanyaan berikut ini!!**

1. Deskripsikan makna iman kepada hari kiamat!
2. Akhir-akhirini banyak terjadi bencana alam, musibah termasuk bencana pandemi covid-19. Coba kalian analisis berbagai bencana yang terjadi tersebut kaitannya dengan iman kepada hari akhir!
3. Budi adalah siswa kelas 9 di sebuah SMP yang baru berusia 14 tahun. Budi merasa hidupnya masih panjang karena masih ada banyak kesempatan untuk hidup di dunia ini, Budi ingin menghabiskan waktunya dengan apapun yang ia inginkan. Bagaimana menurutmu apakah perilaku Budi mencerminkan perilaku orang yang beriman kepada hari akhir? Jelaskan bagaimana seharusnya perilaku orang yang beriman kepada hari akhir?
4. Mengapa kita harus percaya bahwa segala sesuatu akan berakhir dan segala perbuatan kita akan dapat balasan yang setimpal?!
5. Deskripsikan bagaimana menurut pendapat kalian mengenai manfaat Beriman kepada hari akhir, baik bagi kehidupan dunia dan akhirat!

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## G. Pengayaan dan Remedial (Program Tindak Lanjut)

**Pengayaan**

- Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar,atau peserta didik yang memiliki kecepatan belajar,selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan dengan tujuan untuk memperdalam penguasaan materi Pelajaran Pengayaan dapat dilakukan dengancara memberikan kesempatan kepada peserta didik tersebut untuk membahas masalah atau bentuk kegiatan pembelajaranl ainnya seperti yang terdapat dalam Rubrik Pengayaan. Materi yang dianjurkan dipelajari:
- Kondisi umat akhir zaman
- Kiamat ditinjau dari kajian ilmiah dan teknologi
- Sebaik-baik bekal untuk akhirat

**Remedial**

- Pesertadidik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, harus mengikuti kegiatan remedial Langkahnya:
- **Kegiatan** pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
  - Guru menjelaskan Kembali agar peserta didik memahami dan terampil pada materi iman kepada hari akhir,dengan melakukan bimbingan individu atau melalui tutor sebaya.
  - Setelah pembelajaran remedial, kemudian harus dilakukan penilaian kembali sesuai dengan materi yang diremedial.
  - Kegiatan remedial direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan individu atau kelompok peserta didik,misalnya sebelum kegiatan pembelajaran, setelah kegiatan pelajaran, atau selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran biasa (pengembangan).
- Metode dan media yang digunakan hendaknya sesuai dengan kesulitan yang dihadapi dan tingkat kemampuan peserta didik,serta menekankan pada segi kekuatan yang dimiliki peserta didik.

**Interaksi dengan Orang Tua/Wali :**

- Komunikasi dengan orangtua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran dan membiasakan Perilaku sesuai materi dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi bab ini,guru bisa mengajak orang tua bekerjasama membimbing anaknya agar senantiasa membiasakan berperilaku mawasdiri dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud beriman kepada Hari Akhir, yang dipandu melalui jurnalisian pada rubrik Mari Membiasakan Diri, dan melaporkannya kepada guru PAI pada saat jadwal pelajaran PAI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## C. DAFTAR PUSTAKA


- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX Tahun 2022
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Buku Panduan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX Tahun 2022


Lumajang, 15 Juli 2024

Mengetahui
Kepala SMPN 4 Lumajang

Guru Mata Pelajaran

**MAMIK SETIAWATI, M.Pd**
NIP: 19760418 199903 2 006

**Dra.Hj.ZAHROTUL L.,M.A.**
NIP: 19680723 1997032 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

*Lampiran 8 Capaian Pembelajaran Fase D*

**CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)**
**FASE D SMP/MTs**
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

**CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SETIAP FASE D (UMUMNYA UNTUK KELAS VII, VII, DAN IX SMP/MTS/ PROGRAM PAKET B)**

Pada akhir Fase D, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat- ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'āmmalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

**Fase D Berdasarkan Elemen**

| Elemen | Capaian Pembelajaran |
|---|---|
| **Al-Qur'an dan Hadis** | Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. |
| **Akidah** | Peserta didik mendalami enam rukun Iman. |
| **Akhlak** | Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis- Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. |
| **Fikih** | Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep muʿāmalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. |
| **Sejarah Peradaban Islam** | Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia. |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

*Lampiran 9 Dokumen*

**Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas VII A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah**

**Wawancara dengan Waka Kurikulum**

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

*Lampiran 10 Biodata*

**BIODATA PENULIS**

Nama : Moh. Hasan Zain

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

NIM : T20181501

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Karang ANyar 2 RT 36 RW 10 Desa Dawuhan Wetan Rowokangkung Lumajang

Email : mohhasanzain@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD NEGERI 3 Bondowoso
2. MTS Zainul Hasan Genggong
3. MA Kholafiyah Tekung Lumajanag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id